



PEMERINTAH PROVINSI BALI

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

DEFINITIF



TAHUN ANGGARAN
2025

KATA PENGANTAR


Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara NugrahaNya maka Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2025 dapat disusun.

Rencana Bisnis Anggaran 2025 adalah merupakan salah satu dokumen perencanaan bagi rumah sakit yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) yang memuat gambaran tentang BLUD, kinerja keuangan dan non keuangan hingga, laporan pendapatan, belanja dan investasi, laporan keuangan, anggaran kas semester 1 tahun 2024 dan target kinerja hingga tahun 2025, rencana pendapatan dan belanja, prognosis kedepan sampai akhir tahun 2026 sesuai dengan Rencana Strategis rumah sakit.

Demikian RBA 2025 ini dibuat, terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RBA 2025 ini, semoga RBA 2025 ini dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan di BLUD RS Mata Bali Mandara pada tahun anggaran 2025, sehingga kinerja BLUD dapat dicapai lebih optimal dan Rumah Sakit Mata Bali Mandara dapat menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

PARAF HIRARKI	
Wadir Administrasi dan Sumber Daya	
Kabag Perencanaan dan Pengembangan	

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara



Dr. NI MADE SURYANADI, Sp.M
NIP. 19711005 200003 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara NugrahaNya maka Rencana Bisnis Anggaran (RBA) 2025 dapat disusun.

Rencana Bisnis Anggaran 2025 adalah merupakan salah satu dokumen perencanaan bagi rumah sakit yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) yang memuat gambaran tentang BLUD, kinerja keuangan dan non keuangan hingga, laporan pendapatan, belanja dan investasi, laporan keuangan, anggaran kas semester 1 tahun 2024 dan target kinerja hingga tahun 2025, rencana pendapatan dan belanja, prognosis kedepan sampai akhir tahun 2026 sesuai dengan Rencana Strategis rumah sakit.

Demikian RBA 2025 ini dibuat, terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RBA 2025 ini, semoga RBA 2025 ini dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan di BLUD RS Mata Bali Mandara pada tahun anggaran 2025, sehingga kinerja BLUD dapat dicapai lebih optimal dan Rumah Sakit Mata Bali Mandara dapat menjalankan aktivitasnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara



Dr. NI MADE SURYANADI, Sp.M
NIP. 19711005 200003 2 007



PEMERINTAH PROVINSI BALI

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2025

Mengesahkan
Kepala Badan Pengelola Keuangan
dan Aset Daerah Provinsi Bali

I DEWA TAGEL WIRASA, SE.Ak, M.Si
NIP. 19680209 199803 1 007

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara

Dr. NI MADE SURYANADI, Sp.M
NIP. 19711005 200003 2 007



PEMERINTAH PROVINSI BALI

LEMBAR PENGESAHAN
RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN
(RBA)
PPK BLUD
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
TAHUN ANGGARAN 2025

Menyetujui :
Dewan Pengawas,

Ketua

.....
Dr.dr. I Nyoman Gede
Anom, M.Kes

Bali, 2 Januari 2025
Direktur
Rumah Sakit Mata Bali Mandara

.....
dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M
NIP. 19711005 200003 2 007

Anggota

1.

.....
I Wayan Sugiada, SH, MH

2.

.....
Ida Bagus Sudarsana, SH

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun Anggaran 2025 merupakan penjabaran program strategis sebagaimana disusun dalam Rencana Strategi Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali. Rencana Bisnis Anggaran Perubahan 2025 merupakan salah satu dokumen perencanaan bagi rumah sakit yang melaksanakan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) yang memuat gambaran tentang BLUD, kinerja keuangan dan non keuangan hingga, laporan pendapatan, belanja dan investasi, laporan keuangan, anggaran kas semester I tahun 2024 dan target kinerja tahun 2025, rencana pendapatan dan belanja, prognosis kedepan sampai akhir tahun 2026 sesuai dengan Rencana Strategis rumah sakit.

Kondisi Layanan di tahun 2024 memberikan trend positif terhadap rencana pengembangan layanan rumah sakit. Hingga semester I tahun 2024 Rumah Sakit Mata Bali Mandara, telah mencapai 54,42% target kunjungan yang telah ditetapkan pada target anggaran induk tahun 2024. Berdasarkan hasil pelaksanaan SPM Semester I tahun 2024, dari keseluruhan indikator SPM yang berjumlah 70 indikator, sebanyak 70 indikator berhasil dicapai dengan rata-rata pencapaian SPM semester I tahun 2024 sebesar 97,14%. Realisasi pendapatan BLUD hingga semester I (30 Juni 2024) adalah 62% dari target pendapatan BLUD pada anggaran Induk. Pendapatan layanan BLUD di akhir tahun 2024 diprognosakan akan meningkat Rp.15.000.000.000,00 (Lima Belas Miliar Rupiah) dari target awal tahun 2024. Peningkatan yang cukup signifikan diprognosakan akan dicapai pada pendapatan jasa layanan kesehatan. Pada anggaran Perubahan tahun 2024 diprognosakan pendapatan BLUD adalah sebesar Rp.99.425.000.000,00. Kinerja keuangan dilihat dari realisasi biaya (realisasi belanja) pada semester I tahun 2024 telah mencapai 62% dari target anggaran Induk. Belanja operasi dan non operasi yang terealisasi sampai dengan Juni 2024 adalah sebesar Rp 32.292.929.516,99 atau terserap 45% dari anggaran induk yang direncanakan (Tabel 2.24).

Asumsi Makro Tahun 2024 adalah adanya optimisme pertumbuhan ekonomi, yang diperkirakan 5,2% – 5,7 % sementara asumsi mikro diperkirakan jumlah layanan di RS Mata Bali Mandara akan meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024

Pendapatan BLUD sebesar Rp99.425.000.000,- yang terdiri dari Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan (Rp 94.684.000.000), Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain sebesar Rp.16.000.000,- Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah sebesar Rp.300.000.000,- Dana Alokasi Khusus (DAK) sebesar Rp 1.425.000.000 dan Dana Alokasi Umum (DAU) sebesar Rp3.000.000.000.

Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada tahun 2024 mengelola anggaran belanja yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi Bali yang bersumber dari DAK dan DAU sebagai anggaran belanja pada kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi dengan Sub Kegiatan Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan.

Jika dilihat dari jenis belanja maka pada tahun 2025 anggaran terbesarnya adalah belanja operasional sebesar Rp81.218.160.000,00 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.36.451.800.000,- belanja barang dan jasa sebesar 44.766.360.000,- sedangkan untuk Belanja Modal Rumah Sakit Mata Bali Mandara mengalokasikan anggaran sebesar Rp8.781.840.000 (Tabel 3.9).

Persentase ambang batas yang ditetapkan di tahun 2024 di BLUD RS Mata Bali Mandara berdasarkan rata rata selisih realisasi pendapatan dan target pendapatan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebesar 16,02%. Perhitungan ambang batas menggunakan fluktuasi pendapatan jasa layanan 5 tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 dan 2020 peningkatan pendapatannya adalah 38,57% dan 20,06%. Persentase peningkatan pendapatan tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah, 7,12%, 6,78% dan 7,57%.

Pada Tahun 2025 terdapat 1 Program dan 1 kegiatan sesuai dengan Permendagri 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dimana untuk Program telah ditetapkan Program dan Kegiatan sebagai berikut :


No	Program (<i>Indikator</i>)	Kegiatan (<i>Indikator</i>)	Sub Kegiatan
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi (<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di BLUD</i>)	Peningkatan Pelayanan BLUD (<i>Persentase Pasien yang dilayani Tuntas</i>)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan (<i>Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD</i>)

Dalam Laporan LRA pendapatan layanan BLUD di tahun 2026 diproyeksikan akan naik menjadi 106% dibandingkan dengan pendapatan pada anggaran induk tahun 2025. Demikian pula halnya dengan belanja yang juga diproyeksikan akan naik dengan persentase peningkatan yang sama (Tabel 4.1). Peningkatan ini seiring dengan rencana pengembangan rumah sakit baik dari volume dan jenis layanan rumah sakit. Proyeksi Posisi keuangan RS Mata Bali Mandara pada tahun 2026 disajikan pada laporan Neraca per 31 Desember 2026. Proyeksi aset lancar per Desember 2026 sebesar Rp 41.865.909.509,- yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Proyeksi aset tetap pada periode ini adalah Rp 310.386.350.489,- yang merupakan harga perolehan. Nilai akumulasi penyusutan periode ini merupakan nilai akumulasi penyusutan periode sebelumnya yang ditambahkan dengan estimasi beban penyusutan per 31 Desember 2026. Akhir tahun 2026, nilai buku aset tetap Rp 131.695.092.705,-. Proyeksi kewajiban RS Mata Bali Mandara per Desember 2026 sebesar Rp4.002.927.250,- yang seluruhnya merupakan kewajiban jangka pendek. Periode ini, RS Mata Bali Mandara membukukan estimasi surplus dan total ekuitas masing-masing sebesar Rp 978.011.755,- dan Rp 171.053.004.601,- (Tabel 4.2). Prognosa Saldo Anggaran lebih awal dan akhir tahun Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2026 adalah sebesar Rp 35.273.477.884,- (Tabel 4.3). Pada akhir tahun 2026 surplus-LO diproyeksikan sebesar Rp 948.011.755,- dengan perolehan pendapatan Rp. 94.582.443.750,- dan membukukan beban sebesar Rp.93.634.431.994,67,- dimana realisasi beban penyusutan dan amortisasi sebesar

Rp. 9.276.379.814,67,- (tabel 4.4). Ekuitas awal pada tahun 2026 diproyeksikan Rp.170.104.992.846 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan prognosa tahun 2025 akibat prognosa surplus-LO sebesar Rp.948.011.755,- sehingga diperoleh nilai ekuitas akhir Rp.171.053.004.601,- (Tabel 4.5). Pada Laporan Arus Kas jumlah kas akhir tahun diprognosakan sebesar Rp.30.357.477.883,85-. Tidak ada perubahan arus kas, yang merupakan selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar. (tabel 4.6).

Penyusunan perencanaan dan penganggaran rumah sakit sepatutnya selalu memperhatikan keberlangsungan pelayanan dan juga keselamatan pasien sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi masyarakat.

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata
Bali Mandara


Dr. NI MADE SURYANADI, Sp.M
NIP. 19711005 200003 2 007

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.1.1. Sejarah Singkat Rumah Sakit Mata Bali Mandara	1
1.1.2. Landasan Hukum Berdirinya Rumah Sakit Mata Bali Mandara	3
1.1.3. Latar Belakang Rumah Sakit Mata Bali Mandara Menuju BLUD	7
1.2 Maksud dan Tujuan	8
1.3 Kegiatan dan Produk Layanan	9
1.4 Program dan Layanan Unggulan	13
1.5 Susunan Organisasi, Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas	13
BAB II KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH TAHUN ANGGARAN 2024 SEMESTER I	16
2.1 Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja	16
2.1.1 Kondisi Lingkungan Internal	18
2.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal	19
2.2 Pencapaian Kinerja Tahunan 2024 Semester 1	21
2.2.1 Kinerja Non Keuangan Berdasarkan Unit Layanan	21
2.2.2 Kinerja Keuangan	38

BAB III	RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN PERUBAHAN 2024	49
3.1	Kondisi Lingkungan yang Diprediksi Akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja di Semester I Tahun 2025	49
3.1.1	Kondisi Lingkungan Internal	50
3.1.2	Kondisi Lingkungan Eksternal	51
3.2	Asumsi-asumsi yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran Peubahan Tahun 2024	53
3.3	Sasaran, Indikator, Target Kinerja, Program dan Kegiatan	55
3.3.1	Sasaran Rumah Sakit	55
3.3.2	Indikator Rumah Sakit	55
3.3.3.	Target Kinerja	56
3.3.4	Program dan Kegiatan	56
3.4	Anggaran Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2025	57
3.4.1	Anggaran Pendapatan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2025	57
3.4.2	Anggaran Belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2025	57
3.5	Ambang Batas	72
BAB IV	PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024	73
4.1	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja	74
4.2	Neraca	75
4.3	Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	76
4.4.	Laporan Operasional	77
4.5	Laporan Perubahan Ekuitas	78
4.6.	Laporan Arus Kas	79

BAB V	PENUTUP	81
5.1.	Hal- hal Yang Perlu Mendapat Perhatian dalam Implementasi Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah	81
5.2.	Simpulan	81
LAMPIRAN		83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali berawal dari adanya Rumah Sakit Kusta/ Rehabilitasi Medik Provinsi Bali sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, dan Rumah Sakit Kusta sudah ada sejak tahun 1957, dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat Bali yang menderita kusta. Dalam perkembangan di Rumah Sakit Kusta tidak hanya penyakit kusta saja yang dilayani tetapi justru muncul kasus kasus penyakit lainnya seperti Mata dan THT. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan secara optimal kepada masyarakat maka Dinas Kesehatan Provinsi Bali mendirikan UPT Balai Kesehatan Mata Masyarakat Provinsi Bali (UPT BKMM) khusus memberikan pelayanan kesehatan mata.

Dengan adanya perubahan kelembagaan maka kedua UPT ini yaitu UPT Rumah Sakit Kusta dan UPT BKMM diubah menjadi satu kelembagaan yang disebut Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali atau disebut (BPRSI), berdasarkan Perda No. 3 Tahun 2002 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2001 Tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah. BPRSI Provinsi Bali yang beralamat di Jl. Maruti No.10 Denpasar dan diresmikan oleh Gubernur Bali, Dewa Beratha tanggal 28 Februari 2003. Dalam kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat khusus memberikan pelayanan kesehatan indera yang terdiri dari pelayanan kesehatan Indera Penglihatan (Mata), Indera Pendengaran (THT), dan Indera Peraba (Kulit dan Kelamin). Pasca terjadinya bom di Bali tahun 2002, maka pada tanggal 15 Februari 2003 Perdana Menteri Australia setelah berkonsultasi dengan Presiden Republik Indonesia mengumumkan paket bantuan, untuk membantu sistem kesehatan di Bali, sebagai kenangan abadi dalam mengenang mereka yang menjadi korban pemboman tanggal 12 Oktober 2002.

Sebagai bentuk perhatian pemerintah maka pada tanggal 14 November 2003 telah ditandatangani MOU atau *Subsidiary Arrangement* antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Australia, yang juga merupakan kelanjutan perjanjian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Australia dan dibuat sesuai ayat IV mengenai

Perjanjian Umum Kerjasama Pembangunan *General Agreement of Development Cooperation* (GADC) yang berlaku sejak tanggal 12 Juli 1999. Salah satu bagian dari paket yang telah diumumkan melalui MOU tersebut adalah pengembangan pelayanan kesehatan mata yang dimiliki Rumah Sakit Indera Provinsi Bali melalui proyek kerjasama yang disebut *Australia Bali Memorial Eye Centre* (ABMEC).

Dengan terbatasnya lokasi yang dimiliki Rumah Sakit Indera yang berlokasi di Jl. Maruti No. 10 Denpasar maka untuk pengembangan jenis pelayanan mata beserta infrastrukturnya atas bantuan Gubernur Bali, maka diberikan lahan tanah di Jalan Angsoka Denpasar dan sejak tahun 2005 mulai dibangun sarana/fisik Rumah Sakit Indera Provinsi Bali/ Indera Penglihatan/ Mata unit ABMEC dan diresmikan oleh Perdana Menteri Australia John Howard dan Presiden Republik Indonesia Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 27 Juli 2007, dan operasionalnya secara resmi dilaksanakan tanggal 27 Oktober 2007. Dengan kondisi ini maka secara otomatis pelayanan kesehatan Indera Penglihatan/ Mata tidak lagi dilayani di Jalan Maruti Nomor 10 Denpasar namun dilaksanakan di Rumah Sakit Indera Provinsi Bali, Indera Penglihatan/ Mata unit ABMEC Jalan Angsoka Nomor 8 Denpasar.

Adanya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, maka Badan Pelayanan Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali (BPRSI) resmi berubah menjadi Rumah Sakit Indera Provinsi Bali, berdasarkan Perda Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali. Terkait perubahan tersebut, Rumah Sakit Indera Provinsi Bali tetap memberikan 3 (tiga) jenis pelayanan yaitu Mata, THT, dan Kulit. Untuk memperkuat status kelembagaan Rumah Sakit Indera telah memiliki Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 456/Menkes/SK/V/2008 Tanggal 9 Mei 2008 Tentang Penetapan Klas Rumah Sakit Indera Provinsi Bali dengan klasifikasi Rumah Sakit Khusus Kelas A dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.07.06./III/886/09 Tanggal 16 Maret 2009 Tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit Khusus dengan nama Rumah Sakit Indera Provinsi Bali Jalan Maruti Nomor 10 Denpasar.

Pada tahun 2002 berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2002 yang disahkan pada tanggal 28 Februari 2001, tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah termasuk kelembagaan Badan UPTD, RS Kusta dengan BKMM digabung menjadi Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Provinsi Bali.

Berdasarkan PP no 41 Tahun 2007, tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Perda No 2 Tahun 2008, tanggal 8 Juli 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali status kelembagaan berubah menjadi "Rumah Sakit Indera Provinsi Bali" Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali terjadi perubahan nomenklatur Rumah Sakit Indera Provinsi Bali menjadi Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Untuk dapat meningkatkan akses pelayanan kepada masyarakat, telah dilakukan perluasan terhadap rumah RS Mata Bali Mandara dengan dibangunnya gedung baru yang berlokasi di Jalan Angsoka sebelah timur gedung lama. Pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan juga memenuhi tuntutan masyarakat akan layanan sub spesialisik khususnya di bidang penyakit mata.

Sejalan dengan waktu Pemerintah Provinsi Bali telah pula membangun Rumah Sakit Umum Bali Mandara. Salah satu kebijakan yang diambil di awal tahun 2017 adalah memindahkan layanan kesehatan kulit kelamin dan layanan THT dan fisiotherapi di RS Mata Bali Mandara ke rumah Sakit Umum Bali Mandara. Sejak Nopember 2017 Rumah Sakit Mata Bali Mandara sudah resmi tidak lagi memberikan layanan THT, Kulit Kelamin dan Fisiotherapi. Berdasarkan SK. Menkes No. HK.02.02/I/0940/2020, tanggal 26 Maret 2020, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali menyandang kelas sebagai Rumah Sakit Khusus mata kelas A. Berdasarkan Kep. Gubernur Bali No. 1356/01-T/HK/2012 tanggal 14 Agustus 2012 dan terhitung 1 Januari 2013, RS Indera menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dengan status penuh.

1.1.2 Landasan Hukum Berdirinya Rumah Sakit Mata Bali Mandara

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2002 yang disahkan pada tanggal 28 Pebruari 2002 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Termasuk Pelembagaan Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali, dilakukan penggabungan antara UPTD RS Kusta dan UPTD BKMM menjadi Badan Pelayanan Khusus Rumah Sakit Indera Masyarakat Provinsi Bali (BPRSI). BPRSI berubah menjadi Rumah Sakit Indera Provinsi Bali yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 2 Tahun 2008 tanggal 8 Juli 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Bali (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2008 Nomor 2). Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali adalah

Rumah Sakit Khusus Kelas A sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor SK Menkes No. HK.02.02/I/0940/2020, tanggal 26 Maret 2020.

Dasar hukum sebagai landasan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Mata Bali Mandara Provinsi Bali adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6757);
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Provinsi Bali (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6871);
7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85);
12. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 tahun 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
13. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 159);
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencanan Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 21);

19. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1221);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 630);
22. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit di lingkungan Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 504);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 799);
24. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I/1328/2015 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Khusus Mata Bali Mandara sebagai Rumah Sakit Khusus Klasifikasi A;
25. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Bali Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2021 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Bali Nomor 1);
27. Peraturan Gubernur Bali Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Pola Tata Kelola Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 41);
28. Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 74);

29. Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Bali Tahun 2024-2026 (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2023 Nomor 14).
30. Peraturan Gubernur Bali Nomor 31 Tahun 2024 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Bali Tahun Anggaran 2025 (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2024 Nomor 31);

1.1.3 Latar Belakang Rumah Sakit Mata Bali Mandara Menuju BLUD

Rumah sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik dalam bentuk promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif secara paripurna. Pengelolaan rumah sakit sangat kompleks karena rumah sakit merupakan salah satu mata rantai pelayanan kesehatan yang mempunyai fungsi utama penyembuhan dan pemulihan. Bagi rumah sakit pemerintah, fungsi ini tidak sepenuhnya dapat berjalan sebagaimana diharapkan, oleh karena rumah sakit membutuhkan dana yang sangat besar. Pada dasarnya pemerintah telah memberikan subsidi cukup besar tapi perubahan sosial ekonomi dan peningkatan taraf pendidikan masyarakat menuntut kualitas pelayanan yang bermutu, sehingga penyelenggaraan pelayanan di rumah sakit membutuhkan sumber daya manusia dengan kualitas dan kuantitas yang memadai serta perlu ditunjang teknologi yang mutakhir. Kondisi tersebut mendorong terjadinya perubahan fungsi rumah sakit dari fungsi sosial kearah fungsi sosial ekonomi yang membutuhkan investasi besar, sedangkan biaya operasional dan pemeliharaan rumah sakit belum mencukupi untuk saat ini. Oleh karena itu berbagai upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat perlu terus dilakukan. Salah satu langkah strategis yang ditempuh dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan tersebut adalah dengan meningkatkan kinerja organisasi secara profesional dan mandiri.

Diterbitkannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Pedoman teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah serta di perkuat dengan lahirnya Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah sakit mengharuskan Pemerintah Daerah menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan (PPK)-BLUD dalam manajemen rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau unit kerja pada satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah yang di bentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/

jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Tujuan dibentuknya BLUD adalah sebagaimana yang diamanatkan dalam Pasal 3 yang menyebutkan bahwa “PPK-BLUD” bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat untuk mewujudkan penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah dan atau pemerintah daerah dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Adapun azas BLUD adalah memberikan pelayanan kesehatan dengan praktek bisnis yang sehat, yang pengelolaannya dilakukan berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kepala Daerah.

Berdasarkan Kep. Gubernur Bali No. 1356/01-T/HK/2012 tanggal 14 Agustus 2012 dan terhitung 1 Januari 2013, RS Indera (RS Mata Bali Mandara) menerapkan PPK-BLUD dengan status penuh. Dengan status BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan meliputi: pengelolaan pendapatan dan biaya, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, pengelolaan investasi, pengadaan barang dan/ jasa, pengelolaan barang, penyusunan akuntansi, pelaporan dan pertanggungjawaban, pengelolaan surplus dan defisit serta kerjasama dengan pihak lain. Mempekerjakan tenaga non pegawai negeri sipil (PNS), pengelolaan dana secara langsung dan perumusan standard, kebijakan sistem, dan prosedur pengelolaan keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran jangka menengah Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2024-2026 yang mengacu pada Review Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Bali Tahun 2024-2026 serta Kebijakan Umum dan Program Pembangunan Daerah Provinsi Bali.

Adapun Tujuan Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah “Tersedianya Pelayanan Kesehatan Rujukan Mata yang Unggul ” dengan Sasaran Kinerja:

- Meningkatnya Kepuasan Masyarakat
- Menguatnya Manajemen Pelayanan Spesialistik
- Meningkatnya Kinerja BLUD Rumah Sakit

Adapun Visi Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah :

**“Menjadi Rumah Sakit yang Unggul dan Berkelas Dunia
dalam Pelayanan Kesehatan Mata Tahun 2026”**

Dengan Misi:

1. Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Mata yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, terjangkau dan berkeadilan bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan dan penelitian di bidang Kesehatan Mata.
3. Menyediakan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif di dukung oleh sarana dengan teknologi mutakhir.

1.3 Kegiatan dan Produk Layanan

Rumah Sakit Mata Bali Mandara berlokasi di Jalan Angsoka No. 8 Denpasar. Dengan status BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara memiliki fleksibilitas dalam mengelola keuangan dan pengadaan barang dan jasa dan dalam hal membuat kebijakan lainnya yang ditujukan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Rumah Sakit Mata Bali Mandara memberikan layanan utama pada kesehatan mata dengan beberapa fasilitas diantaranya:

A. Fasilitas Pelayanan Rawat Jalan

1. Klinik Kornea dan Bedah Refraktif
2. Klinik *Neuro Ophthalmology*
3. Klinik *Pediatric Ophthalmology*
4. Klinik Glaukoma
5. Klinik Refraksi, Lensa Kontak dan *Low Vision*
6. Klinik Vitreoretina
7. Klinik Infeksi dan Imunologi
8. Klinik Rekonstruksi, *Oculoplasty* dan Onkologi
9. Sub Divisi *Ophthalmology Komunitas*

Fasilitas- fasilitas yang disediakan di rawat jalan adalah :

- *Laser Fotocoagulasi*
Perangkat bedah yang menggunakan laser untuk menutup atau menghancurkan pembuluh-pembuluh darah abnormal yang pecah dan bocor di retina. Laser fotokoagulasi ini digunakan untuk mengurangi resiko kehilangan penglihatan pada pasien retinopati diabetika, ablasi retina (Robekan pada retina yang dapat menyebabkan kebutaan akibat lepas dari dasarnya) dan juga penderita glaukoma.
- *Laser Fotodisruption*
Laser ini biasanya dipergunakan untuk membuka atau memotong jaringan kapsul lensa mata sesudah operasi katarak yang kadang kala menjadi tebal sehingga mengganggu penglihatan penderita.
Dengan adanya laser ini maka penderita tidak perlu dioperasi ulang, karena sinar laser dapat menembus kornea tanpa melukainya dan merobek kapsul lensa yang menebal. Dapat juga dipakai untuk memotong jaringan fibrotik yang terdapat dalam vitreus (badan kaca) yang mana jaringan ini potensial untuk terjadinya ablasi retina yang menyebabkan kebutaan. Membuat lubang iris, memotong benang operasi, memotong jaringan-jaringan yang melekat dalam mata (sinekia) juga dapat dikerjakan dengan laser ini.
- LASIK (Laser-assisted in situ keratomileusis) adalah metode terpopuler di dunia untuk memperbaiki kelainan mata minus (myopia), mata plus (hipertropia) dan mata silinder (astigmatisme) dengan cara memperbaiki bentuk permukaan kornea mata sehingga cahaya dapat masuk dengan sempurna dan penglihatan meningkat.
- YAG Laser
Digunakan untuk mengkoreksi kekeruhan pada bagian belakang bola mata yang terjadi setelah operasi katarak tanpa prosedur operasi dan dapat juga digunakan untuk membuat lubang iris pada pasien dengan glaukoma akut sudut tertutup
- LIO (*Laser Intra Ocular*)
Digunakan untuk pasien dengan perdarahan retina (biasanya karena ada riwayat Diabetes Melitus)
- *Cryo*
Untuk membekukan trabecular meshwork yang berfungsi agar sirkulasi cairan bola mata baik.

- *Electrodiagnostic*
 - *Optical Coherence Tomography (OCT)*
 - *Fundus Fluorescein Angiography (FFA)*
 - *Non Contact Tonometri (NCT)*
 - *Electroretinography (ERG)*
 - *Perimeter Humphrey, Octopus dan Goldman*
- Foto Fundus
- USG
- Topografi kornea
- IOL Master
- Biometri

B. Fasilitas Rawat Inap

Jumlah tempat tidur yang dimiliki saat ini adalah 40 tempat tidur, dengan komposisi sebagai berikut:

VIP	:	3 tempat tidur
Kelas I	:	10 tempat tidur
Kelas II	:	12 tempat tidur
Kelas III	:	12 tempat tidur
Ruang Isolasi	:	1 tempat tidur
Ruang intensif (HCU)	:	2 tempat tidur

C. IGD 24 Jam

Instalasi Gawat Darurat RS Mata Bali Mandara memberi pelayanan penanganan kegawatdaruratan baik yang bersifat umum maupun kegawatdaruratan di bidang mata.

D. Fasilitas Bedah

Fasilitas bedah yang disediakan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara meliputi:

- Bedah Katarak
 - *Small incision cataract surgery (SICS)*
 - *Phacoemulsification cataract surgery*
 - Reposisi IOL
 - *Re Implant*
- Bedah Glaukoma
 - Trabekulektomi
 - Pemasangan implant tube/glaukoma
- Bedah Retina
 - *Vitrectomi posterior*
 - *Buckel sklera*
 - *Endo laser*
 - *Pneumatic Retinopati*
 - Injeksi intravitreal
- Bedah Rekonstruksi/Oculoplasti
 - *Extirpasi pterigium*
 - Koreksi entropion/extropion
 - Koreksi strabismus
 - Extirpasi tumor

E. Fasilitas Penunjang

- Laboratorium
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Optik
- Pelayanan Dapur Gizi,
- Laundry,
- Ambulance Service,
- IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)
- Tempat Parkir

- Ruang Pertemuan
- IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah)
- Water Treatment
- Pembuangan Limbah dengan Incenerator (bekerja sama dengan RS Wangaya Denpasar)
- Sistem Pemadam Kebakaran

1.4 Program dan Layanan Unggulan

Berdasarkan SK Menkes No. HK.02.02/I/0940/2020, tanggal 26 Maret 2020, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali menyanggah kelas sebagai Rumah Sakit Khusus Mata kelas A. Dengan kekhususannya, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali menetapkan layanan unggulan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali Nomor B.39.188.4/64/YANMED/RSM.BM tentang Penetapan Layanan Unggulan pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara yang terdiri dari :

1. Laser-Assisted In-Situ Keratomileusis (LASIK)
2. Minimal Invasive Glaukoma Surgery
3. Phaco dengan Lensa Premium

1.5 Susunan Organisasi, Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Susunan organisasi di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Nomor B.39.188.4/75/TU/RSM.BM terdiri dari Direktur, Tiga Wakil Direktur dengan 7 Kepala Bagian/Bidang. Dalam Struktur organisasi terdapat pula Komite, SPI, Instalasi, Unit, Kelompok Jabatan Fungsional dan Pelaksana (Gambar 1).

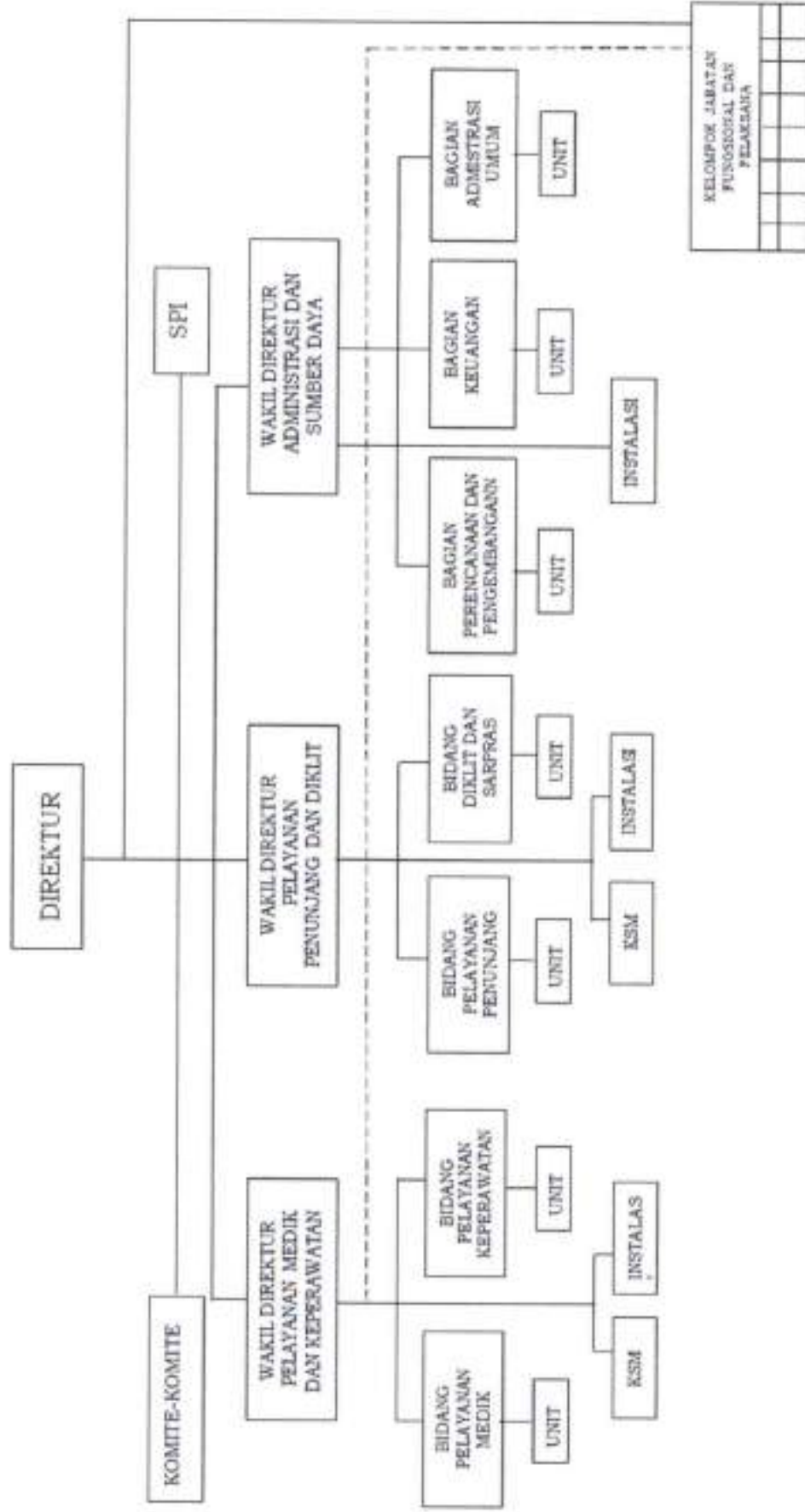
Pejabat Pengelola Keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara terdiri dari :

- | | | | |
|----|---------------------------------------|---|---|
| a. | Direktur | : | dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M(K) |
| b. | Wadir Pelayanan Medik dan Keperawatan | : | dr. Ida Ayu Gita Puspita, M.Kes |
| c. | Wadir Penunjang dan Diklit | : | Lusius Lino Febronius Gibson, S.Si, Apt |
| d. | Wadir Administrasi dan Sumber Daya | : | dr. Putu Ayu Widiastuti, MPH |

Dewan Pengawas Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali , terdiri atas :

- a. Ketua merangkap Anggota : 1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali
- b. Anggota : 1. Inspektur Daerah Provinsi Bali
2. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Bali

STRUKTUR ORGANISASI
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA PROVINSI BALI



BAB II**KINERJA BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2024 SEMESTER I****2.1 Kondisi Lingkungan Yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja**

Memasuki pertengahan tahun 2024, kondisi perekonomian global masih tetap diselimuti dengan beragam tantangan yang memicu perlambatan ekonomi sejumlah negara. Meski demikian, perekonomian Indonesia masih tetap berada pada jalur yang solid dan menunjukkan resiliensi dengan capaian pertumbuhan ekonomi Triwulan II-2024 yang cukup baik. Tingkat pertumbuhan tersebut didukung dengan inflasi yang rendah dan terkendali. Dari kondisi tersebut berbagai indikator sosial ekonomi mengalami perbaikan yang cukup signifikan yang turut memberikan dampak positif terhadap perkembangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali sehingga mampu menyusun dan menyiapkan strategi baru untuk lebih bersaing, dan produktif dalam memberikan pelayanan.

Ekonomi Indonesia triwulan II tahun 2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 3,79 persen (q-to-q), sedangkan jika dibandingkan triwulan II-2024 terhadap triwulan II-2023 ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05 persen (y-on-y). Ekonomi Bali selama periode triwulan II-2024 tumbuh sebesar 6,34 persen jika dibandingkan dengan triwulan I-2024 (q-to-q), sedangkan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (y-on-y), ekonomi Bali pada triwulan II-2024 tumbuh sebesar 5,36 persen. Jika diakumulasikan pertumbuhan triwulan I-2024 sampai dengan triwulan II-2024, maka ekonomi Bali pada semester I-2024 tumbuh sebesar 5,66 persen (c-to-c).

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Kesehatan telah mencanangkan transformasi di bidang Kesehatan. Salah satu langkah dari transformasi kesehatan adalah membangun arsitektur kesehatan Indonesia yang tangguh, mandiri dan inklusif melalui penyusunan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang telah disahkan pada tanggal 11 Juli 2023 pada Rapat paripurna DPR RI Masa Persidangan V tahun 2023. Terdapat beberapa aspek yang disempurnakan terkait Bidang Kesehatan di Republik Indonesia mengutip dari UU Kesehatan yang telah disahkan, yaitu :

1. Perubahan paradigma dari fokus mengobati menjadi mencegah.

Menekankan pentingnya layanan primer yang mengedepankan layanan promotif dan preventif berdasarkan siklus hidup

2. Kemudahan akses layanan Kesehatan
3. Penguatan pelayanan kesehatan rujukan melalui pemenuhan infrastruktur SDM, sarana prasarana, pemanfaatan telemedisin, dan pengembangan jejaring pengampunan layanan prioritas, serta layanan unggulan nasional berstandar internasional, dengan
 - a. Menjadikan Industri Kesehatan dalam negeri yang mandiri dan tidak bergantung dengan luar negeri
 - b. Merubah sistem kesehatan yang rentan di masa wabah menjadi tangguh menghadapi bencana
4. Dari pembiayaan yang tidak efisien menjadi transparan dan efektif.
Menerapkan penganggaran berbasis kinerja. Ini mengacu pada program kesehatan nasional yang dituangkan dalam rencana induk bidang kesehatan yang menjadi pedoman yang jelas bagi pemerintah dan pemerintah daerah.
5. Pemenuhan infrastruktur SDM,
 - a. Pemenuhan tenaga kesehatan yang kurang menjadi cukup dan merata, dengan percepatan produksi dan pemerataan jumlah dokter spesialis melalui penyelenggaraan pendidikan dokter spesialis berbasis rumah sakit.
 - b. Penyederhanaan proses perizinan melalui penerbitan STR yang berlaku seumur hidup dengan kualitas yang terjaga
 - c. melindungi tenaga kesehatan dari yang rentan dikriminalisasi menjadi dilindungi
6. Penguatan sistem teknologi dan informasi
 - a. Dari sistem informasi yang terfragmentasi menjadi terintegrasi.
Integrasi berbagai sistem informasi kesehatan ke sistem informasi kesehatan nasional yang akan memudahkan setiap orang untuk mengakses data kesehatan yang dimilikinya tanpa mengurangi jaminan perlindungan data individu.
 - b. Dari teknologi kesehatan yang tertinggal menjadi terdepan.
Akselerasi pemanfaatan teknologi biomedis untuk pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kedokteran presisi.

Disrupsi yang disebabkan teknologi informasi, dan bioteknologi adalah tantangan ke depan yang harus dihadapi oleh industri kesehatan. Di Era disrupsi ini pelayanan Kesehatan harus dapat tetap dilaksanakan dan pelaku layanan harus dapat adaptif serta inovatif untuk menjawab segala perubahan yang terjadi. Perencanaan dan pengembangan layanan mengikuti perubahan yang terjadi dan bergerak sangat dinamis mengikuti setiap perubahan yang terjadi.

2.1.1 Kondisi Lingkungan Internal

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Rumah Sakit Mata Bali Mandara tetap melakukan analisis internal melalui analisis SWOT dengan melihat pada aspek pelayanan medis, Organisasi dan SDM, Sarana dan Prasarana serta Keuangan. Hasil analisis internal itu dapat dilihat kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) pada tabel dibawah :

Tabel 2.1
Faktor Internal Rumah Sakit

No.	Uraian	Kekuatan	Kelemahan
1	Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. RS telah berbentuk BLUD 2. Tercapainya SPM rumah sakit 3. Adanya layanan pavillion ABMEC 4. Kuantitas dokter spesialis mata mencukupi 5. Telah bekerjasama dengan BPJS kesehatan 6. Tersedianya 2 orang tenaga dokter anesthesia untuk mendukung pelayanan kesehatan mata 7. Telah disusunnya pedoman pelaksanaan pelayanan kesehatan di masa kenormalan baru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai RS Kelas A, belum terpenuhinya seluruh kompetensi dokter Spesialis Konsultan 2. Layanan masih berfokus pada BPJS dan belum optimal megembangkan layanan VIP
2.	Organisasi dan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tenaga kesehatan di luar tenaga medis sudah memadai dan berkompeten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Budaya kerja yang masih belum optimal 2. Masih panjangnya antrean layanan glaukoma oleh karena kurangnya dokter sub spesialis 3. Kurangnya sinergitas antara pelayanan dan manajemen 4. Belum dikelolanya pemasaran rumah sakit dengan baik.
3.	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi rumah sakit yang strategis dan berada di pusat kota Denpasar 2. Tersedianya gedung baru dengan ruangan yang memadai 3. Tersedianya peralatan operasi/ diagnosis penyakit mata yang canggih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan penunjang diganostik yang belum bisa mendukung pemeriksaan untuk layanan sub spesialis 2. Sistem SIMRS khususnya e rekam medis masih dalam pengembangan dan selalu ada dinamika dalam pemenuhan informasi yang dibutuhkan dalam rekam medis

No.	Uraian	Kekuatan	Kelemahan
4.	Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan pola pengelolaan BLUD dimana dana cadangan cukup untuk 5 tahun ke depan 2. Tarif rumah sakit yang bersaing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pemanfaatan Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)

Sebagai unit kerja yang melaksanakan sub kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD, Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali pada semester I 2024 didukung oleh sumber daya aparatur dengan jumlah 283 orang yaitu, ASN sebanyak 214 orang yang terdiri dari 58 orang ASN laki-laki dan 156 ASN Perempuan serta Tenaga Non ASN sebanyak 69 orang yang terdiri dari 42 orang laki-laki dan 27 orang perempuan. Adapun jumlah kunjungan di semester I Tahun 2024 pada RS Mata Bali Mandara sebagai unit kerja BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan adalah sebanyak 27.860 orang dengan sebaran sebagai berikut : (1) Kunjungan Dalam Gedung sebanyak 27.038 orang yang terdiri dari 14.476 orang laki-laki dan 12.562 orang perempuan dan (2) Kunjungan Luar Gedung sebanyak 822 orang yang terdiri dari 427 orang laki-laki dan 395 orang perempuan. RS Mata Bali Mandara telah melaksanakan penguatan pengarusutamaan gender dalam pelaksanaan kegiatan yang telah diidentifikasi dengan Gender Analysis Pathway (GAP) (Lampiran).

2.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal

Kebijakan Pemerintah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap keberlangsungan pelaksanaan program dan kegiatan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara. Dengan telah ditetapkannya UU Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan yang akan menyebabkan terjadinya perubahan beberapa kebijakan lain yang berkaitan.

Hasil kredensial BPJS masih menempatkan RS Mata Bali Mandara tetap sebagai Rumah Sakit khusus kelas A, akan tetapi kebijakan yang sifatnya dinamis dan belum pasti saat ini mengharuskan RS Mata Bali Mandara mengatur kembali rencana pengembangan yang telah disusun sebelumnya. Peran RS Mata Bali Mandara sebagai RS Khusus Mata Kelas A harus tetap dipertahankan, dengan demikian sebagai salah satu rumah sakit pemerintah :

1. RS Mata Bali Mandara telah ditetapkan sebagai pusat pelatihan dan telah terakreditasi A dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat berkontribusi terhadap tersedianya SDM yang berkualitas
2. RS Mata Bali Mandara tetap dapat menjadi rumah sakit rujukan penyakit mata terbesar di wilayah Bali Nusra dengan layanan sub spesialisik yang unggul dan terpercaya

Dengan melakukan analisis eksternal memperhatikan undang-undang, kebijakan pemerintah, keadaan persaingan, keadaan ekonomi nasional dan internasional, perkembangan sosial budaya serta perkembangan teknologi dapat ditentukan peluang (*opportunity*) serta tantangan (*threat*) yang dihadapi oleh RS Mata Bali Mandara.

Tabel 2.2
Faktor Eksternal Rumah Sakit

No	Uraian	Peluang	Ancaman
1	Pelayanan Medis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tuntasnya masalah kebutaan di Indonesia meskipun telah terjadi penurunan. Riskesdas 2007 di Provinsi Bali menunjukkan angka 1% menjadi 0,3% pada Riskesdas 2013 2. Meningkatnya usia harapan hidup probabilitas penyakit degenerative mata seperti presbiop, katarak, <i>glaucoma</i> dan degenerasi macula (<i>age related macular degeneration/AMD</i>) 3. Meningkatnya kebutuhan masyarakat di bidang pelayanan mata yang dipicu oleh meningkatnya pengetahuan, umur harapan hidup dan social ekonomi masyarakat 4. Kerjasama dengan asuransi lain di luar JKN untuk meningkatkan kunjungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya rumah sakit khusus mata swasta di Kota Denpasar yang memberikan layanan sama 2. Pemberlakuan PMK No 3 tahun 2020 maka akan terjadi persaingan terbuka bagi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus
2	Organisasi dan SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Perundang – Undangan yang berlaku, yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • PP No 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum • Permendagri No 79 tahun 2018 tentang Bada Layanan Umum Daerah • Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit (Berita Daerah Provinsi Bali Tahun 2022 Nomor 73), 2. Tingginya Komitmen Pemilik Rumah sakit yaitu Pemerintah Provinsi Bali yang selalu memberikan dukungan untuk pengembangan rumah sakit. Keinginan menjadikan rumah sakit sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan mata di wilayah Nusa Tenggara menjadikan rumah sakit berkembang baik secara fisik dan mutu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mutasi tenaga oleh BKD. Mutasi tenaga yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bali baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan tentu akan berpengaruh pada kinerja RS 2. Terbitnya Permenkes no 3 tahun 2020 tentang klasifikasi rumah sakit, masih memberikan situasi tidak pasti di RS Mata Bali mandara 3. Sebagai bagian dari sistem pemerintahan, RS Mata Bali Mandara mengikuti prosedur birokrasi yang berlaku di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali yang tentunya dibandingkan dengan rumah sakit swasta akan membutuhkan tenaga yang lebih banyak.

No.	Uraian	Peluang	Ancaman
		3. Rumah sakit sudah dikenal oleh masyarakat Bali sebagai pemberi layanan kesehatan mata ditambah lagi dengan program Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan (PGPK) yang merupakan program jemput bola ke masyarakat untuk mengurangi kasus kebutaan	
3	Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. RS sebagai RS afiliasi pendidikan. RS dituntut meningkatkan kualitas SDM, sarana dan prasarana 2. Perkembangan teknologi yang semakin meningkat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas dan pelayanan kesehatan mata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulitnya kalibrasi alat kesehatan. Kalibrasi diperlukan untuk kesetaraan hasil pengukuran yang dilakukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan 2. Tuntutan masyarakat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan yang mengikuti kemajuan teknologi yang serba online salah satunya adalah telemedicine
4	Keuangan	1. Dukungan dana dari APBD dan APBN. Kebijakan subsidi pemerintah untuk operasional RS, investasi RS dan untuk pelayanan masyarakat miskin mempunyai dampak yang sangat positif dalam memenuhi fungsi dan peran sosial rumah sakit dalam membantu masyarakat kurang mampu	1. Meningkatnya biaya pembelian obat dan alat kesehatan karena ada kecenderungan peningkatan harga obat dan alat-alat kesehatan disertai ketergantungan nilai rupiah terhadap dollar dan situasi pandemic.

2.2 Pencapaian Kinerja Tahun 2024 Semester 1

2.2.1 Kinerja Non Keuangan Berdasarkan Unit Layanan

Kinerja non keuangan berdasarkan unit layanan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara, hingga akhir Juni 2024 telah mencapai 54.42% dari target. Hingga Pertengahan tahun 2024 jumlah layanan di RS Mata Bali Mandara adalah 28.216 orang dan telah melampaui 50% dari target capaian meskipun belum seluruh unit layanan mencapai 50% dari target yang telah ditentukan (Tabel 2.3). Capaian kunjungan Pavillium hingga akhir bulan Juni 2024 telah melampaui target tahunan hingga mencapai 115.8%, adapun kunjungan Paviliun terdiri atas 1158 kunjungan untuk Poliklinik VIP dan 5 kunjungan untuk Layanan *Eye Rejuvenation*. Untuk Kunjungan Luar Gedung hingga akhir bulan Juni 2024 masih sangat rendah dikarenakan belum terbitnya ketentuan terbaru mengenai tarif pelaksanaan layanan luar gedung.

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Non Keuangan
Total Kunjungan per 30 Juni 2024

NO	Jenis Layanan	Satuan	Target Kinerja TA 2024	Realisasi s.d 30 Juni 2024	Persentase capaian semester I
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Poli Mata	Kunjungan	31.861	18.549	58.28%
2	Rawat inap	Kunjungan	1.625	1.274	78.4%
3	UGD	Kunjungan	834	665	79.73%
4	OK	Orang	4.673	2.912	62.31%
5	Pavilliun	Kunjungan	1.000	1.158	115.8%
6	Anestesia	Kunjungan	1.400	978	69.85%
7	Anestesia VIP	Kunjungan	11	8	72.72%
8	Penyakit Dalam	Kunjungan	300	138	46%
9	Kunjungan LASIK	Kunjungan	2.000	1.361	68.05%
10	Operasi LASIK	Kunjungan	528	346	65.77%
11	Luar Gedung	Kunjungan	7.508	822	11%
12	Operasi Katarak	Kunjungan	108	0	0%
13	Eye Rejuvenation	Kunjungan	0	5	100%
			51.201	28.216	54.42%

Dari Aspek realisasi fisik dan keuangan, capaian realisasi pada program penunjang urusan pemerintah di Rumah Sakit Mata Bali mandara adalah 37,16% (realisasi fisik) dan 36,08% (realisasi keuangan). Jika dilihat dari aspek sub kegiatan pada kegiatan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD realisasi fisik dari sub kegiatannya adalah 53,51% dan realisasi keuangan adalah 51,92% sedangkan untuk program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat (DAU & DAK) pada Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah 100% (realisasi fisik) dan 42,71% (realisasi keuangan) (tabel 2.4).

Tabel 2.4
Realisasi Fisik, Keuangan dan Capaian Kinerja Semester 1 Tahun 2024

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH DAN PROGRAM /KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM KEGIATAN	PAGU INDIK	REALISASI		TARGET	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
				FISIK	KEU (Rp)			
1	2	3	4	6	7	8	9	10
URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR								
URUSAN PEMERINTAH BIDANG KESEHATAN								
1.02.1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan keehatan di Rumah Sakit	80.000.000.000	39.178.609.128,00	34.929.829.516,99	81,5	84,61	Di luar pada semester I
1.02.01.1.10	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Pasien yang Dilayani Tuntas	80.000.000.000	39.178.609.128,00	33.039.829.516,99	≥90%	99,80%	
1.02.01.1.10.01	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang menyediakan pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	80.000.000.000	39.178.609.128,00	33.039.829.516,99	1 unit kerja	1 unit kerja	
1.02.2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan keehatan	4.425.000.000	4.425.000.000	1.890.000.000	88,5	84,61	Di luar pada semester I
1.02.02.1.01	Kegiatan Pemyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah laporan pelaksanaan kegiatan	4.425.000.000	4.425.000.000,00	1.890.000.000,00	1 laporan	-	
1.02.02.1.01.010	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan	Jumlah alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang disediakan.	4.425.000.000	4.425.000.000,00	1.890.000.000,00	3 unit	3 unit	

Capaian SPM

1. Pencapaian SPM Semester I Tahun 2024

Sesuai daftar indikator Standar Pelayanan yang ditetapkan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara sesuai acuan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SKK/II/2008 terdapat 15 jenis layanan yang terdiri dari 70 indikator yang dipantau. Hasil pelaksanaan SPM Semester I tahun 2024 di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5
Jenis Layanan dan Indikator SPM

No	Jenis layanan	Jumlah seluruh indikator	Jumlah indikator tercapai	Pencapaian (%)
1	Gawat darurat	8	8	100%
2	Rawat jalan	4	4	100%
3	Rawat inap	9	8	88,89%
4	Bedah	7	6	85,71%
5	Radiologi	5	5	100%
6	Laboratorium	4	4	100%
7	Farmasi	5	5	100%
8	Pelayanan gizi	3	3	100%
9	Pelayanan rekam medik	4	4	100%
10	Pengelolaan limbah	2	2	100%
11	Administrasi manajemen	9	9	100%
12	Pelayanan Ambulans			
13	Pemeliharaan sarana kesehatan	3	3	100%
14	Pelayanan Laundry	2	2	100%
15	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	3	3	100%
Rata-rata Pencapaian SPM		70	68	97,14%

Analisa:

Berdasarkan hasil pelaksanaan SPM periode Januari – Juni 2024, dari keseluruhan indikator SPM yang berjumlah 70 indikator telah berhasil dicapai. Sehingga rata-rata pencapaian SPM semester I tahun 2024 adalah sebesar 97,14%.

Rumus Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 \text{Pencapaian SPM} &= \frac{\text{Jumlah indikator yang dapat dicapai} \times 100 \%}{\text{Jumlah seluruh indikator}} \\
 &= \frac{68}{70} \\
 &= 97,14\%
 \end{aligned}$$

2. Hasil Pelaksanaan SPM Pada Masing-masing Unit Semester I Tahun 2023

1. Gawat Darurat

Tabel 2.6
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Gawat Darurat

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian					Capaian Semester 4 2024	
			Jan	Feb	Maret	April	Mai	Juni	
1	Kemampuan menangani life saving dan dewasa di IGD	100%	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	Tidak ada pasien life saving	-
2	Pemberi pelayanan Kegawatdaruratan yang bersertifikat (ATLS/BTLS/ACLS/PPGD) yang masih berlaku	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketersediaan Tim penanggulangan bencana	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim	1 Tim
4	Jam Buka Pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam	24 Jam
5	Waktu tanggap pelayanan Dokter di IGD	≤5 menit	1 menit	1 menit	1 menit	1,059 menit	1,07 menit	1,017 menit	1,06 menit
6	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Kematian pasien < 24 jam	≤2/1000	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	Kepuasan Pelanggan	≥70%	100%	100%	100%	-	-	98,94%	98,94%

Dari 8 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Gawat Darurat sampai dengan bulan November keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Indikator Kemampuan Menangani Life Saving pada Triwulan II Tahun 2024 tidak ada data karena tidak adanya pasien yang memerlukan penanganan life saving. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Gawat darurat Triwulan II Tahun 2024 adalah 100% dengan 1 indikator Tidak dapat dievaluasi.

2. Rawat Jalan

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Rawat Jalan pada Triwulan II 2024 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Rawat Jalan pada triwulan II tahun 2024 adalah 100%

Tabel 2.7
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Rawat Jalan

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Dokter pemberi pelayanan di poliklinik spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Jam buka pelayanan dengan ketentuan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Waktu tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	28,24 menit	25,43 menit	28,33 menit	27,35 menit	30,43 menit	26,84 menit	28,19 menit
4	Kepuasan Pelanggan	≥90%	100%	100%	100%	-	-	97,83%	97,83%

3. Rawat Inap

Tabel 2.8
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Rawat Inap

NO	INDIKATOR MUTU UNIT	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Pemberi pelayanan di rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Jam Visite Dokter spesialis	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kejadian infeksi pasca operasi	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
5	Kejadian infeksi nosokomial	≤9%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
6	Tidak adanya kejadian pasien jatuh	100%	100%	100%	100%	100%	100%	99,17%	99,72%
7	Kejadian pulang paksa	≤5%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
8	Kematian pasien >48 jam	≤0,24%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
9	Kepuasan Pelanggan	≥90%	100%	100%	100%	-	-	97,92%	97,92%

Dari 9 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Rawat Inap, pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat 1 indikator yang tidak mencapai target yang diharapkan yaitu indikator Tidak adanya kejadian pasien jatuh. Terdapat 1 insiden pasien jatuh yang menyebabkan cedera pada bulan Juni dan telah dilaksanakan tindak lanjut. Sehingga pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Rawat Inap Triwulan II Tahun 2024 adalah 88,89%

4. Bedah

Tabel 2.9
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Bedah

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu tunggu operasi elektif	≤2 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari	0 hari
2	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%	100%	100%	99,81%	100%	99,94%	99,81%
3	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan <i>endotracheal Tube</i>	≤6%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
7	Kejadian kematian di meja operasi	≤1%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Dari 7 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Bedah pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat 1 indikator yang tidak mencapai target yaitu indikator Tidak adanya kejadian salah sisi. Terdapat 1 insiden operasi salah sisi yang teridentifikasi di bulan Mei dan telah dilaksanakan tindak lanjut. Sehingga pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di unit Bedah Triwulan II Tahun 2024 adalah 85,71%

5. Radiologi

Tabel 2.10
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Radiologi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan foto thorax	≤3 jam	22 menit	23 menit	31 menit	32,35 menit	30,13 menit	29,85 menit	30,84 menit
2	Kejadian Kegagalan Pelayanan Rontgen	≤2%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian label	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Pelaksana Ekspertisi hasil pemeriksaan radiologi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kepuasan Pelanggan	≥80%	100%	100%	100%	-	-	100%	100%

Dari 5 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Radiologi Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan indikator telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Radiologi Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%.

6. Laboratorium

Tabel 2.11
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Laboratorium

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤120 menit	77,51 menit	68,92 menit	48,17 menit	94,53 menit	74,64 menit	68,86 menit	81,07 menit
2	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pelaksana ekspertisi hasil pemeriksaan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kepuasan pelanggan	≥80%	100%	100%	100%	-	-	99,47%	99,47%

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Laboratorium pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit laboratorium Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%

7. Farmasi

Tabel 2.12
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Farmasi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1a	Waktu tunggu pelayanan obat jadi	≤30 menit	2,02 menit	2,07 menit	2 menit	2,56 menit	2,63 menit	2,63 menit	2,60 menit
1b	Waktu tunggu pelayanan obat racikan	≤60 menit	-	-	-	-	-	-	-
2	Penulisan resep sesuai Formularium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kepuasan Pelanggan	≥90%				-	-	100%	100%

Dari 5 indikator Standar Pelayanan Minimal di Instalasi Farmasi pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan telah tercapai sesuai standar. Indikator Waktu Tunggu pelayanan Obat Racikan pada Triwulan II Tahun 2024 tidak ada data karena tidak adanya permintaan obat racikan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Instalasi Farmasi Triwulan II Tahun 2024 adalah 100% dengan 1 indikator tidak dapat dievaluasi.

8. Gizi

Tabel 2.13
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Gizi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Ketepatan waktu pemberian makanan pada pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tidak adanya kesalahan pemberian diet	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤20%	1,6%	0,19%	1,62%	2,29%	2,73%	2,65%	2,55%

Dari 3 indikator Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Gizi pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Gizi Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%

9. Pelayanan Rekam Medik

Dari 4 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Rekam Medik pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan telah mencapai target yang diharapkan. Rumah Sakit Mata Bali Mandara telah mengaplikasikan Rekam Medis Elektronik. Untuk Rekam Medis rawat inap dan rawat jalan, tidak ada penyediaan dokumen Rekam Medis secara manual. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Rekam Medik Triwulan II Tahun 2024 adalah 100% dengan 2 data yang tidak dievaluasi.

Tabel 2.14
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Bedah

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2023
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤10 menit	Pemberlakuan Rekam Medis Elektronik, tidak ada kegiatan penyediaan RM Rawat Jalan						Tidak di evaluasi
2	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤15 menit	Pemberlakuan Rekam Medis Elektronik, tidak ada kegiatan penyediaan RM Rawat Inap						Tidak di evaluasi
3	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Kelengkapan informed consent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

10. Pengelolaan Limbah

Tabel 2.15
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pengelolaan Limbah

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Pengelolaan Limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Baku Mutu Limbah Cair	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 2 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Pengelolaan Limbah pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan telah sesuai dengan standar. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Pengelolaan Limbah Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%.

11. Administrasi Manajemen

Tabel 2.16
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Administrasi Manajemen

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan tingkat direksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%			100%	-	100%	100%
3	Ketepatan waktu pengurusan kenaikan gaji berkala	100%	100%	100%	100%	100%	-	100%	100%
4	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	≥90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤2 jam	3 menit	3 menit	3 menit	2,38 menit	2,14 menit	2,14 menit	2,26 menit

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
6	<i>Cost Recovery</i>	≥60%	130,6%	272,4%	114,3%	145,8%	100,5%	110,10%	105,30%
7	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%							100%
8	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun	≥80%	-	-	-	-	-	-	-
9	Ketepatan waktu pemberian insentif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 9 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Administrasi Manajemen pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Indikator Indikator Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja dilaksanakan 1 tahun sekali dan telah dilaksanakan di bulan Januari, indikator karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam pertahun direkapitulasi 1 tahun sekali pada akhir tahun. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Administrasi Manajemen Triwulan II Tahun 2024 adalah 100% dengan 1 indikator yang belum dapat dievaluasi.

12. Pelayanan Ambulans

Tabel 2.17
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pelayanan Ambulans

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Waktu Pelayanan ambulance	24 Jam	24 Jan	24 Jan	24 Jan	24 Jan	24 Jan	24 Jan	24 Jan
2	Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulans di Rumah Sakit	≤30 menit	Tidak ada permintaan pelayanan ambulans			Tidak ada permintaan pelayanan ambulans			tercapai

Dari 2 indikator Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Ambulans pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Indikator kecepatan memberikan pelayanan Ambulans di Rumah Sakit tidak dapat dievaluasi oleh karena tidak ada permintaan ambulans pada bulan April - Juni. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Pelayanan Ambulans Triwulan II Tahun 2024 adalah 100% dengan 1 indikator yang tidak dapat dievaluasi.

13. Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

Dari 3 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit pada Triwulan II Tahun 2024 keseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Kalibrasi alat dilaksanakan 2 kali dalam setahun pada bulan Februari dan bulan Oktober dan untuk bulan Februari telah terlaksana 100%. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%.

Tabel 2.18
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Ketepatan waktu pemeliharaan Alat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Ketepatan Waktu Kalibrasi Alat	100%	-	100%	Kalibrasi Alat dilaksanakan pada bulan Februari dan Oktober				100%

14. Pelayanan Laundry

Tabel 2.19
Capaian Pelaksanaan SPM Pelayanan Laundry

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap dan ruang pelayanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tidak adanya kejadian linen hilang	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 2 indikator Standar Pelayanan Minimal di Unit Laundry pada Dilaksanakan Februari dan Oktoberkeseluruhan data telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Unit Laundry Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%.

15. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

Tabel 2.20
Capaian Pelaksanaan SPM Layanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi

No.	Indikator mutu unit	Standar	Capaian						Capaian TW II 2024
			Jan	Peb	Maret	April	Mei	Juni	
1	Ada anggota tim PPI yang terlatih	≥75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Tersedia APD (Alat Pelindung Diri) di setiap unit	≥75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Kegiatan Pencatatan dan pelaporan infeksi nosocomial/HAI (Health Care Associated Infection) di rumah sakit (minimal 1 parameter)	≥75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Dari 3 indikator Standar Pelayanan Minimal pada Komite Pencegahan dan pengendalian Infeksi (PPI) keseluruhan telah mencapai target yang diharapkan. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal di Komite PPI Triwulan II Tahun 2024 adalah 100%.

2.2.2 Kinerja Keuangan

A. Realisasi Pendapatan, Realisasi Belanja Operasional dan Realisasi Belanja Modal

A.1 Realisasi Pendapatan, Belanja Operasional dan Belanja Modal

Realisasi pendapatan BLUD hingga semester I (30 Juni 2024) adalah 62% dari target pendapatan BLUD pada anggaran Induk. Pendapatan di tahun 2024 diprognosakan akan meningkat Rp. 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) dari target awal tahun 2024. Peningkatan yang signifikan diprognosakan akan dicapai pada pendapatan jasa layanan dari masyarakat. Pada anggaran Perubahan tahun 2024 diprognosakan pendapatan BLUD adalah sebesar Rp.95.000.000.000,00.

Tabel 2.21
Realisasi Pendapatan dari Layanan BLUD
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2024 dan Proyeksi 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024	Capaian %	Capaian %
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	79.734.000.000,00	49.144.900.632,00	94.543.500.000,00	62%	119%
3	akuntansi pelaporan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain	16.000.000,00	10.624.810,00	16.000.000,00	66%	100%
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	250.000.000,00	286.457.290,06	440.500.000,00	115%	176%
7	Jumlah Pendapatan	80.000.000.000,00	49.441.982.732,06	95.000.000.000,00	62%	119%

Kinerja keuangan keseluruhan dilihat dari realisasi belanja pada semester 1 tahun 2024 telah mencapai Rp.49.441.982.732,06 (62%) dari target anggaran Induk. Belanja operasi dan non operasi yang terealisasi sampai dengan Juni 2024 adalah sebesar Rp 33.039.829.516,99 atau terserap (39%) dari anggaran yang direncanakan. Belanja operasi pada akhir tahun 2024 diprognosakan akan mencapai 119% dari target anggaran induk (tabel 2.21).

Tabel 2.22
Tabel Realisasi Keuangan Belanja Operasi
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024	Capaian %	Capaian %
	Belanja					
	Belanja Operasi	-	-	-	-	-
1	Belanja Pegawai	29.052.500.000,00	18.039.424.049,00	38.451.800.000,00	62%	132%
2	Belanja Barang dan Jasa	42.821.500.000,00	14.253.505.467,99	44.675.510.000,00	33%	104%
3	Bunga	-	-	-	-	0%
4	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	0%
14	Jumlah Belanja Operasi	71.874.000.000,00	32.292.929.516,99	83.127.310.000,00	45%	116%

Pada tahun 2024 Rumah Sakit Mata Bali Mandara menganggarkan investasi sebesar Rp. 16.297.690.000,- untuk pengadaan peralatan dan mesin. Pendanaan pengadaan investasi sebagian bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Capaian kinerja keuangan untuk belanja modal di Rumah Sakit Mata Bali Mandara pada semester I adalah sebesar Rp.746.900.00,00 (6%) dan diprognosakan akan naik mencapai 130% diakhir tahun 2024 (Tabel 2.23).

Tabel 2.23
Tabel Realisasi Belanja Modal
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024	Capaian %	Capaian %
1	Belanja Modal	-	-	-	-	-
2	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
3	Belanja Peralatan dan Mesin	12.551.000.000,00	746.900.000,00	14.740.690.000,00	6%	117%
4	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
5	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0%	0%
6	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
7	Belanja Aset Lainnya	-	-	1.557.000.000,00	-	-
	Jumlah Belanja Modal	12.551.000.000,00	746.900.000,00	16.297.690.000,00	6%	130%

B. Laporan Realisasi Anggaran

Pada akhir bulan Juni 2024 realisasi pendapatan telah tercapai 62% dari Anggaran Pendapatan Induk dan diprognosakan akan mencapai 119% dari target pendapatan induk pada tgl 31 Desember 2024.

Anggaran belanja barang dan jasa meningkat 4,33% dari anggaran sebelumnya demikian pula anggaran belanja modal meningkat 29,85% dari anggaran induk (Tabel 2.24).

Tabel 2.24
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja
Untuk Tahun Yang Berakhir s.d 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024	Capaian %	Capaian %
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dari masyarakat	79.734.000.000,00	49.141.900.632,00	94.540.500.000,00	62%	119%
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas akuntansi/pelepasan	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama dengan pihak lain	16.000.000,00	10.624.810,00	16.000.000,00	66%	100%
5	Pendapatan hibah	-	-	-	-	-
6	Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	250.000.000,00	286.457.290,06	440.500.000,00	115%	176%
7	Jumlah Pendapatan	80.000.000.000,00	49.441.982.732,06	95.000.000.000,00	62%	119%
	Belanja					
	Belanja Operasi					
1	Belanja Pegawai	29.052.500.000,00	18.039.424.049,00	38.451.800.000,00	62%	132%
2	Belanja Barang dan Jasa	42.821.500.000,00	14.253.505.467,99	44.675.510.000,00	33%	104%
3	Bunga	-	-	-	-	0%
4	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	0%
	Jumlah Belanja Operasi	71.874.000.000,00	32.292.929.516,99	83.127.310.000,00	45%	116%
	Belanja Non Operasi					
	Belanja Administrasi Bank	-	-	-	0%	0%
	Jumlah Belanja Non Operasi	-	-	-	0%	0%
1	Belanja Modal					
2	Belanja Tanah	-	-	-	-	-
3	Belanja Peralatan dan Mesin	12.551.000.000,00	746.900.000,00	14.740.690.000,00	6%	117%
4	Belanja Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-
5	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	0%	0%
6	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
7	Belanja Aset Lainnya	-	-	1.557.000.000,00	-	-
	Jumlah Belanja Modal	12.551.000.000,00	746.900.000,00	16.297.690.000,00	6%	130%
	Jumlah Belanja	84.425.000.000,00	33.039.829.516,99	99.425.000.000,00	39%	118%
	Surplus (Defisit)	(4.425.000.000,00)	16.402.153.215,07	(4.425.000.000,00)	0%	1%
1	Pembiayaan					
2	Penerimaan Pembiayaan					
3	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
4	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
5	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
6	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
7	Pengeluaran Pembiayaan					
8	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
9	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
10	Pembelian Pinjaman	-	-	-	-	-
11	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
12	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	(4.425.000.000,00)	16.402.153.215,07	(4.425.000.000,00)	0%	0%

C. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Saldo Anggaran lebih awal Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2024 adalah sebesar Rp.13.955.324.668,78 dan jumlah ini diprognosakan akan meningkat menjadi Rp. 30.357.477.883,85 pada akhir tahun 2024. Dengan demikian pada akhir tahun 2024 diprognosakan Rumah Sakit Mata Bali Mandara akan memiliki saldo anggaran lebih akhir sebesar Rp. 30.357.477.883,85 (Tabel 2.25)

Tabel 2.25
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih
Per 31 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

No.	Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	13.955.324.668,78	30.357.477.883,85
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-
3	Sub Total	13.955.324.668,78	30.357.477.883,85
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	16.402.153.215,07	(4.425.000.000,00)
5	Sub Total	30.357.477.883,85	25.932.477.883,85
6	Setor ke kas daerah	-	-
7	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	-	-
8	RK PPKD	-	4.425.000.000,00
	Saldo Anggaran Lebih Akhir	30.357.477.883,85	30.357.477.883,85

D. Neraca

Posisi keuangan RS Mata Bali Mandara pada semester I tahun 2023 disajikan pada laporan Neraca per 30 Juni 2024. Prognosa aset lancar sebesar Rp40.333.786.790,10,- yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Prognosa aset tetap pada periode ini adalah Rp294.010.784.545,11,- yang merupakan harga perolehan. Nilai akumulasi penyusutan periode ini merupakan nilai akumulasi penyusutan periode sebelumnya yang ditambahkan dengan estimasi beban penyusutan per 30 Juni 2024. Akhir tahun 2024, aset lancar diprognosakan sebesar Rp40.333.786.790,10,- dan nilai buku aset tetap Rp133.582.774.997,01,-

Prognosa kewajiban RS Mata Bali Mandara per Desember 2024 sebesar Rp3.310.753.775,51,- yang seluruhnya merupakan kewajiban jangka pendek. Periode ini, RS Mata Bali Mandara membukukan estimasi surplus dan total ekuitas masing-masing sebesar Rp11.910.725.719,58,- dan Rp175.516.538.454,34,- (Tabel 2.26)

Tabel 2.26

Neraca Untuk Tahun Yang Berakhir Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

No	Akun	Ctfa	Kinerja Tahun 2024	
			Realisasi Per 30 Juni 2024	Prognosa per 31 Desember 2024
1	2	3	4	5
I	A S E T			
	ASET LANCAR			
	Kas dan Setan Kas		30.357.477.883,85	30.357.477.883,85
	Deposito		-	-
	Piutang		5.907.532.141,00	5.908.968.790,00
	Cadangan Penyisihan Kerugian Piutang		(39.847.949,91)	(29.544.843,75)
	Persediaan		4.056.430.389,97	4.096.885.000,00
	Total Aset Lancar		40.281.592.264,91	40.333.796.790,10
	ASET TETAP			
	Tanah		1.173.690.000,00	1.173.690.000,00
	Peralatan dan Mesin		141.389.358.984,72	155.383.148.984,72
	Gedung dan Bangunan		133.061.270.720,48	133.061.270.720,48
	Jalan, Jaringan dan Irigasi		4.265.353.819,91	4.265.353.819,91
	Aset Tetap Lainnya		127.321.020,00	127.321.020,00
	Total Aset Tetap		280.016.994.545,11	294.010.784.545,11
	Akumulasi Penyusutan		(153.957.995.021,10)	(160.428.009.548,10)
	Nilai Buku		126.058.999.524,01	133.582.774.997,01
	ASET LAINNYA			
	Aset Lain-lain		268.417.627,23	67.104.406,81
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain ²		(245.302.243,00)	(67.104.406,81)
	Aset Tidak Berwujud		739.912.245,00	2.296.912.245,00
	Akumulasi Amortisasi		(567.185.578,00)	(696.935.578,00)
	Total Aset Lainnya		195.842.051,23	1.599.976.667,00
	JUMLAH ASET		166.536.433.840,15	175.516.538.454,11
II	KEWAJIBAN			
	Kewajiban Jangka Pendek			
	- Beban yg Masih Harus Dibayar		2.916.540.145,00	3.151.450.000,00
	- Utang Belanja Pegawai		22.278.756,00	25.211.800,00
	- Utang Belanja Barang dan Jasa		3.296.450.947,08	134.026.530,00
	- Pendapatan Diterima Dimuka		6.105.072,82	65.845,51
	Total Kewajiban Jangka Pendek		6.241.374.880,90	3.310.753.775,51
	Kewajiban Jangka Panjang		-	-
	Total Kewajiban		6.241.374.880,90	3.310.753.775,51
III	EKUITAS			
	- Ekuitas Awal		151.908.862.558,16	160.295.058.959,25
	- Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		-	-
	- Surplus/(Defisit) - LO		8.386.196.401,09	11.910.725.719,58
	Total Ekuitas		160.295.058.959,25	172.205.784.678,83
	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		166.536.433.840,15	175.516.538.454,34

E. Laporan Operasional

Pada akhir tahun 2024 surplus-LO diprognosakan sebesar Rp.11.910.725.719,58 dengan perolehan pendapatan Rp.99.441.065.417,83 dan membukukan beban sebesar Rp.87.530.339.698,25 dimana realisasi beban penyusutan dan amortisasi sampai dengan 30 Juni 2024 merupakan angka estimasi yang belum akurat 100% karena dihitung menggunakan metode manual (Tabel 2.27).

Tabel 2.27
Laporan Operasional
Untuk Tahun Yang Berakhir Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

Uraian	Cita	LAPORAN OPERASIONAL	
		Realisasi s/d 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024
1	2	3	4
A. Pendapatan			
1. Jasa layanan		49.735.318.073,00	94.544.936.609,00
2. Hibah		-	-
3. Hasil kerjasama		16.585.429,88	22.546.048,88
4. Pendapatan dari APBD		-	-
a. Investasi		-	4.425.000.000,00
b. Operasional		-	-
5. Pendapatan dari APBN		-	-
6. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah		286.457.290,06	438.279.653,79
7. Pendapatan Non Operasional		36.194.130,00	10.303.106,16
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)		50.074.554.922,94	99.441.065.417,83
B. Beban Operasional			
1. Beban Pegawai		18.384.563.778,00	36.019.961.898,00
2. Beban Barang		14.117.538.698,87	26.527.162.652,89
3. Beban Jasa		2.899.341.382,19	8.710.516.237,00
4. Beban Pemeliharaan		1.285.675.127,88	4.015.240.778,00
5. Beban Perjalanan Dinas		121.146.058,00	936.894.972,20
6. Beban Penyisihan Piutang		39.847.949,91	10.303.106,16
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi		4.840.245.527,00	11.310.260.054,00
Jumlah Beban Operasional		41.688.358.521,85	87.530.339.698,25
Surplus (Defisit) setelah Beban operasional (A-B)		8.386.196.401,09	11.910.725.719,58
C. Pendapatan Non Operasional			
D. Beban Non Operasional			
Surplus (Defisit) sebelum pos keuntungan/kerugian		8.386.196.401,09	11.910.725.719,58
Surplus (Defisit) sebelum pos-pos luar biasa:			
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa		-	-
2. Beban dari kejadian luar biasa		-	-
Surplus (Defisit) tahun berjalan bersih		8.386.196.401,09	11.910.725.719,58

F. Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas pada akhir tahun mengalami penurunan akibat prognosa defisit-LO sebesar Rp.11.910.725.719,58,- sehingga diperoleh nilai ekuitas akhir Rp172.205.784.678,83,- (Tabel 2.28)

Tabel 2.28
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Per 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

NO	URAIAN	Realisasi 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024
1.	EKUITAS AWAL	151.908.862.558,16	160.295.058.959,25
2.	SURPLUS/DEFISIT - LO	8.386.196.401,09	11.910.725.719,58
3.	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	-	-
	EKUITAS AKHIR	160.295.058.959,25	172.205.784.678,83

G. Laporan Arus Kas

Pada Laporan Arus Kas jumlah kas akhir tahun 2024 diprognosakan sebesar Rp 30.357.477.883,85 diasmsikan tidak ada penambahan maupun pengurangan arus kas (Tabel 2.29).

Tabel : 2.29
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2023	Prognosa 31 Desember 2023
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	42.275.479.154,00	79.734.000.000,00
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	8.249.824,00	16.000.000
4 Pendapatan APBD/N	-	-
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	157.309.334,83	250.000.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas	42.441.038.312,83	80.000.000.000,00
Arus Keluar		
1 Pembayaran Pegawai	15.417.019.064,00	32.436.000.000,00
2 Pembayaran Barang	10.121.857.783,00	26.458.092.327,00
3 Pembayaran Jasa	2.673.461.756,23	6.670.398.673,00
4 Pembayaran Pemeliharaan	1.111.875.629,00	5.067.390.000,00
5 Pembayaran Perjalanan Dinas	43.677.929,00	282.742.000,00
Jumlah Arus Keluar Kas	29.367.892.161,23	70.914.623.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	13.073.146.151,60	9.085.377.000,00
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Penjualan atas Tanah	-	-
2 Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
3 Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4 Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Penjualan Aset Lainnya	-	-
7 Penerimaan dari Divestasi	-	-
8 Penjualan atas Tanah	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Tanah	-	-
2 Perolehan Peralatan dan Mesin	2.135.071.271,00	6.059.668.250,00
3 Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-
4 Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	33.098.424,00	180.000.000,00
5 Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	205.000.000,00
6 Perolehan Aset Lainnya	-	-
7 Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
8 Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	2.168.169.695,00	6.444.668.250,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(2.168.169.695,00)	(6.444.668.250,00)

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	49.144.900.632,00	94.543.500.000,00
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	10.624.810,00	16.000.000
4 Pendapatan APBD/N	-	4.425.000.000,00
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	286.457.290,06	440.500.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas	49.441.982.732,06	99.425.000.000,00
Arus Keluar		
1 Pembayaran Pegawai	18.039.424.049,00	38.451.800.000,00
2 Pembayaran Barang	10.403.827.581,00	29.730.041.880,00
3 Pembayaran Jasa	2.573.364.761,19	9.168.964.460,00
4 Pembayaran Pemeliharaan	1.197.206.161,80	4.723.812.680,00
5 Pembayaran Perjalanan Dinas	79.106.964,00	1.052.690.980,00
Jumlah Arus Keluar Kas	32.292.929.516,99	83.127.310.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	17.149.053.215,07	16.297.690.000,00
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Penjualan atas Tanah	-	-
2 Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
3 Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4 Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Penjualan Aset Lainnya	-	-
7 Penerimaan dari Divestasi	-	-
8 Penjualan atas Tanah	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Tanah	-	-
2 Perolehan Peralatan dan Mesin	746.900.000,00	16.297.690.000,00
3 Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-
4 Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Perolehan Aset Lainnya	-	-
7 Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
8 Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	746.900.000,00	16.297.690.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(746.900.000,00)	(16.297.690.000,00)

Uraian	Realisasi s/d 30 Juni 2024	Prognosa 31 Desember 2024
1	2	3
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Pinjaman	-	-
2 Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
1 Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-
2 Pembayaran Pinjaman kepada pihak lain	-	-
3 Penyetoran ke kas negara	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	1.951.253.579,00	3.317.131.084,30
Jumlah Arus Masuk Kas	1.951.253.579,00	3.317.131.084,30
Arus Keluar Kas		
1 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	1.951.253.579,00	3.317.131.084,30
Jumlah Arus Keluar Kas	1.951.253.579,00	3.317.131.084,30
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas	16.402.153.215,07	-
Saldo Awal Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	13.955.324.668,78	30.357.477.883,85
Saldo Akhir Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	30.357.477.883,85	30.357.477.883,85
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan	-	-
	-	-
SALDO KAS AKHIR	30.357.477.883,85	30.357.477.883,85

BAB III**RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2025****3.1 Kondisi Lingkungan Yang Diprediksi Akan Mempengaruhi Pencapaian Kinerja di Semester I Tahun 2025**

Kondisi Layanan dengan trend positif pada Semester I Tahun 2024, memberikan optimisme bagi Rumah Sakit Mata Bali Mandara atas layanan yang akan dilaksanakan di Semester awal Tahun 2025. Dengan diberlakukannya Undang Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan membawa dampak positif dalam meningkatkan layanan rumah sakit. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Rumah Sakit menyatakan untuk Rumah Sakit Khusus Mata kelas A diisyaratkan untuk dapat memiliki minimal 40 tempat tidur. Syarat dan standar tempat tidur pada rumah sakit selanjutnya diatur tertulis dalam Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2024 pasal 1 ayat 4b. KRIS (Kelas Rawat Inap Standar) adalah standar minimum pelayanan rawat inap yang diterima oleh peserta BPJS Kesehatan, merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh pemberi layanan, termasuk Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali. Pemerintah memperbarui kebijakan dan regulasi terkait penggunaan teknologi informasi dalam kesehatan pada Undang Undang Kesehatan Nomor 17 tahun 2023. Rumah sakit yang sebelumnya kurang memanfaatkan TI kini berinvestasi lebih dalam infrastruktur TI. Rumah Sakit Mata Bali Mandara dituntut untuk dapat mengikuti peta jalan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dimulai dari penerapan rekam medik elektronik, integrasi kedalam platform SATUSEHAT dan pemenuhan standar keamanan teknologi informasi

Layanan kesehatan berbasis hak asasi manusia (HAM) adalah layanan kesehatan yang dirancang untuk memenuhi hak atas kesehatan setiap orang, terutama kelompok marjinal Pelayanan publik berbasis HAM (P2HAM) diatur dalam Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 25 Tahun 2023. P2HAM merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip HAM. Di Tahun 2025 Rumah Sakit Mata Bali Mandara berkomitmen untuk dapat menyediakan layanan publik berbasis HAM dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pemenuhan akses layanan.

Beberapa situasi, khususnya situasi internal dapat dikendalikan oleh Rumah Sakit, dan tentunya rumah sakit hanya dapat meminimalisir risiko dan dampak yang ditimbulkan oleh faktor di luar rumah sakit. Situasi internal dan juga eksternal rumah sakit merupakan komponen yang menjadi pertimbangan dalam menentukan perencanaan dan penganggaran rumah sakit dan juga menentukan untuk tercapainya kinerja Rumah Sakit.

3.1.1 Kondisi Lingkungan Internal

Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali memiliki Visi: **“Menjadi Rumah Sakit yang Unggul dan Berkelas Dunia dalam Pelayanan Kesehatan Mata Tahun 2026”** Untuk menjadikan Rumah Sakit Mata Bali Mandara berkelas dunia, Rumah Sakit Mata Bali Mandara setidaknya terstandar akreditasi Internasional. Proses standarisasi ini telah dimulai di Tahun 2024 dengan telah ditandatanganinya kerjasama dengan Australian Council on Healthcare Standards (ACHS) dan direncanakan akan dilakukan survei simulasi (Readiness Diagnosis) dan Penilaian (Organisation Wide Assessment) oleh ACHS di tahun 2025.

Rumah Sakit Mata Bali menganalisa kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang merupakan faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja rumah sakit (Tabel 3.1)

Tabel 3.1
Tabel Faktor Internal

No.	Faktor	Kekuatan (strength)	Kelemahan(weakness)
1.	Rumah sakit	1. Terakreditasi Paripurna dan telah menerima beberapa penghargaan bergengsi 2. Memiliki Layanan Unggulan Mata	1. Belum Optimalnya pemasaran rumah sakit
2.	SDM	1. Memiliki Layanan Sub Spesialis Mata	1. Perilaku service excellent yang belum optimal 2. Kemampuan Bahasa Asing civitas hospitalia masih kurang
3	Sarana dan prasarana	1. Memiliki Fasilitas Layanan Mata yang Lengkap	1. Tampilan fisik rumah sakit belum up to date
4.	Dana/tarif	1. Sudah menerapkan PPK BLUD untuk pengelolaan keuangannya	1. Utilisasi aset belum maksimal
5.	Operasional	1. Telah Menerapkan Digitalisasi dalam Layanan	1. Belum optimalnya pengelolaan Layanan VIP

3.1.2 Kondisi Lingkungan Eksternal

Keberlangsungan layanan dan juga proses bisnis rumah sakit dipengaruhi tidak hanya oleh situasi internal rumah sakit tetapi juga situasi di luar lingkungan rumah sakit. Diperlukan sebuah Analisa yang memperhatikan kedua aspek tersebut diatas. Analisa SWOT memadukan kedua aspek tersebut, dimana dalam analisis SWOT, lingkungan internal meliputi kekuatan (strength) dan Kelemahan (weakness). Sedangkan lingkungan eksternal meliputi peluang (oppurtunity) dan ancaman (threats).

Tabel 3.2
Tabel Faktor Eksternal

No	Faktor	Peluang (opportunity)	Ancaman (threat)
1.	Rumah sakit	1. Pengembangan layanan medical tourism	
2.	Pelanggan	1. Pasien asing di Bali khususnya expatriat 2. Meningkatnya angka harapan hidup dan tingginya kasus penyakit degenerative yang berhubungan dengan kesehatan mata 3. Meningkatnya kebutuhan Layanan LASIK	1. Tingginya kesadaran hukum dan potensi tuntutan hukum
3.	Dana dan prasarana	1. Kemajuan teknologi yang pesat	
4.	Mitra/ pesaing	1. Kerjasama dengan Institusi Pendidikan dan rumah sakit di Luar Negeri	1. Implementasi dan pemahaman mitra terkait BLUD belum sama 2. Rumah Sakit lain yang memberikan layanan yang sama dengan layanan pagi sore
5.	Tenaga		1. Issue dokter asing yang dapat bekerja di Indonesia
6.	Kebijakan		1. Kebijakan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional yang berubah setiap saat 2. Adanya kebijakan ijin praktek bisa lebih dari satu tempat/3 tempat

3.2 Asumsi-asumsi Yang Digunakan Dalam Menyusun Rencana Bisnis Dan Anggaran Tahun 2025

Makro ekonomi menjelaskan perubahan ekonomi yang mempengaruhi banyak masyarakat, perusahaan, dan pasar. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik untuk memengaruhi target-target kebijaksanaan seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan

Tabel 3.3
Tabel Asumsi-Asumsi Aspek Makro dan Mikro Tahun 2025

ASPEK MAKRO DAN MIKRO		Asumsi Tahun 2025
ASPEK MAKRO		
1	Pertumbuhan ekonomi (%)	5,2% – 5,7 %
2	Tingkat inflasi (%)	2,5%
3	Tingkat suku bunga pinjaman (%)	7.95% - 10,17%
4	Kurs (%)	Rp. 15.800,00
5	PDRB per kapita 2024	80 – 82,5 juta/kapita/tahun
ASPEK MIKRO		
1	Perubahan tarif layanan (%)	
2	Pengembangan produk baru (%)	-
3	Peningkatan volume layanan (%)	39%
4	Kesiapan alat (%)	99%

Aspek makro diasumsikan akan mempengaruhi peningkatan kinerja pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pertumbuhan ekonomi Bali pada Triwulan III tahun 2024 tercatat 5,36% (yoy) melampaui pertumbuhan ekonomi nasional yang sebesar 4,95% (yoy).
- Pertumbuhan ekonomi di sepanjang 2024 diikuti dengan stabilnya laju inflasi, dimana Perkembangan inflasi 2024 ini lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun 2023 yang sebesar 2,61% (yoy). Pada bulan September 2024 secara year on year (yoy), provinsi bali mengalami inflasi sebesar 2,67%. Namun dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di provinsi Bali di harapkan Tahun 2025 inflasi tetap terjaga dalam rentang kisaran target nasional yakni 1,5 s.d 3,5%.

Asumsi mikro adalah asumsi yang di proyeksikan akan mempengaruhi kinerja pada tahun 2025 :

- Volume layanan untuk tahun anggaran induk 2025 diprognosakan lebih sedikit dari target layanan pada tahun anggaran perubahan 2024. Hal tersebut disebabkan karena anggaran yang dikelola lebih sedikit dari anggaran perubahan 2024.

Tabel 3.4
Target Kinerja Tahun 2025

	Jenis Layanan	Satuan	Capaian Kinerja TA 2023	Target Kinerja TA 2024	Realisasi s.d 30 Juni 2024	Proyeksi s.d 31 Desember 2024	Prognosa Capaian TA 2025
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Poli Mata	Kunjungan	33.629	31.861	18.549	37.000	35.150
2	Rawat inap	Kunjungan	2.129	1.625	1.274	2.200	2.090
3	UGD	Kunjungan	1.175	834	665	1.000	950
4	OK Reguler	Orang	5.044	4.673	2.912	5.542	5.265
5	Pavillium	Kunjungan	1.947	1.000	1.163	2.200	2.090
6	Anestesia	Kunjungan	1.585	1.400	978	1.662	1.570
7	Anestesia VIP	Kunjungan	11	11	8	13	11
8	Penyakit Dalam	Kunjungan	264	300	138	320	304
9	Kunjungan LASIK	Kunjungan	2.351	2.000	1.361	2500	2.375
	Operasi LASIK	Kunjungan	579	528	346	627	596
10	Luar Gedung	Kunjungan	8.063	7.508	822	972	1000
	Operasi Katarak	Kunjungan	87	108	0	6	100
Jumlah			56.198	51.201	27.870	53.409	50.805

3.3 Sasaran, Indikator, Target Kinerja, Program dan Kegiatan

3.3.1 Sasaran Rumah Sakit

Pada Tahun 2025 Rumah Sakit Mata Bali Mandara menentukan sasaran kinerja rumah sakit, Adapun sasaran kinerja rumah sakit yaitu :

“Meningkatnya Kualitas Urusan Perangkat Daerah”

3.3.2 Indikator Rumah Sakit

Tabel 3.5
Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Mata Bali Mandara

Sasaran strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formula	PIC	Perspektif
Meningkatnya Kualitas Urusan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara	(Total dari Nilai Persepsi Per Unsur : Total Unsur yang terisi) x Nilai Penimbang	Direktur	Laporan SKM

3.3.3 Target Kinerja

Tabel 3.6
Target Kinerja Rumah Sakit Mata Bali Mandara
Sesuai dengan Misi Rumah Sakit Tahun 2025

Misi	Sasaran	Indikator	Satuan	Target	
				2025 induk	2025 perubahan
Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Mata yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, terjangkau dan berkeadilan bagi masyarakat.	Meningkatnya Kualitas Urusan Perangkat Daerah	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Kesehatan di BLUD Rumah Sakit Mata Bali Mandara	Nilai	82	82
Menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan dan penelitian di bidang Kesehatan Mata					
Menyediakan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif di dukung oleh sarana dengan teknologi mutakhir					

3.3.4 Program dan Kegiatan

1. Program Kerja :

Program kerja yang dilaksanakan di Rumah Sakit Mata Bali Mandara mendapat pembiayaan yang bersumber dari dana BLUD serta APBD. Sesuai dengan Permendagri Nomor 79 Tahun 2018 maka Rencana Belanja Anggaran BLUD diintegrasikan/dikonsolidasikan dan merupakan satu kesatuan dengan Rencana Kegiatan Anggaran yang dirinci dalam Program, satu kegiatan dan satu output dan berdasarkan jenis belanja.

Perencanaan di tahun 2025 juga berpedoman dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah dimana untuk Program telah ditetapkan:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi

2. Kegiatan

Tabel 3.7
Program Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2025

No	Program (<i>Indikator</i>)	Kegiatan (<i>Indikator</i>)	Sub Kegiatan
1	Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi (<i>Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di BLUD</i>)	Peningkatan Pelayanan BLUD (<i>Persentase Pasien yang dilayani Tuntas</i>)	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (<i>Jumlah BLUD yang menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan</i>)

3.4. Anggaran Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2025

3.4.1 Anggaran Pendapatan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2025

Pada tahun 2025 total Anggaran Pendapatan RS Mata Bali Mandara adalah Rp90.000.000.000,00 yang pendapatan bersumber dari BLUD (Rp 90.000.000.000). Besaran pendapatan layanan BLUD tersebut terdiri dari pendapatan layanan (Rp89.138.500.000,00), hasil kerjasama (Rp 29.000.000,00) dan lain lain pendapatan BLUD yang sah (Rp832.500.000,00).

3.4.2. Anggaran Belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun Anggaran 2025

Pada tahun 2025, rencana total anggaran belanja Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah Rp 90.000.000.000,00 yang bersumber dari pendapatan BLUD (Tabel 3.8).

Jika dilihat dari jenis belanja maka komposisi terbesar adalah belanja operasional sebesar Rp81.218.160.000,00 terdiri dari belanja pegawai sebesar Rp.36.451.800.000,- belanja barang dan jasa sebesar 44.766.360.000,- (Tabel 3.9) . Untuk Belanja Modal (investasi) Rumah Sakit Mata Bali Mandara mengalokasikan anggaran sebesar Rp8.781.840.000 (Tabel 3.9).

Tabel 3.8
Anggaran Belanja RS Mata Bali Mandara Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					KERJA SAMA	TOTAL Belanja
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	5		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3+4+5+6+7	
L	Belanja Operasi	-	-	81.218.160.000,00	-	-	81.218.160.000,00	
1	Belanja Pegawai	-	-	36.451.800.000,00	-	-	36.451.800.000,00	
	Belanja Gaji Dan Tunjangan	-	-	360.000.000,00	-	-	360.000.000,00	
	* Belanja Gaji Pokok ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Keluarga ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Keluarga PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Jabatan ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Jabatan ASN	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Fungsional ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan Beras ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan Beras PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan khusus ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan khusus PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Pembulatan Gaji ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	-	-	360.000.000,00	-	-	360.000.000,00	
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	-	-	360.000.000,00	-	-	360.000.000,00	
	* Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	-	-	-	-	-	-	
	* Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan	-	-	-	-	-	-	
	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat	-	-	-	-	-	-	
	- PNS	-	-	-	-	-	-	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					TOTAL BEBAN
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA	
3	2	4	5	6	7	8 = 3+4+5+6+7	
1	Belanja Operasi	-	-	81.218.160.000,00	-	-	81.218.160.000,00
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	-	-	-	-	-	-
*	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	-	-	-	-	-	-
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	-	-	-	-	-	-
*	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	-	-	-	-	-	-
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya ASN	-	-	-	-	-	-
*	Belanja Bagi ASN atas Imentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	36.091.800.000,00	-	-	36.091.800.000,00
	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Jasa	-	-	36.091.800.000,00	-	-	36.091.800.000,00
	Uraian Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-	-	-
2	Belanja Barang Dan Jasa	-	-	44.766.360.000,00	-	-	44.766.360.000,00
	Belanja Barang	-	-	29.040.236.425,00	-	-	29.040.236.425,00
*	Belanja Barang Takai Habis	-	-	29.040.236.425,00	-	-	29.040.236.425,00
	Belanja Bahan-bahan Kimia	-	-	407.373.000,00	-	-	407.373.000,00
	Belanja Bahan-bahan Bakar dan Polimeras	-	-	180.000.000,00	-	-	180.000.000,00
	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Karaharaan	-	-	70.000.000,00	-	-	70.000.000,00
	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	-	-	500.000.000,00	-	-	500.000.000,00
	Belanja Bahan-bahan Lainnya	-	-	20.401.821.000,00	-	-	20.401.821.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	-	-	197.317.250,00	-	-	197.317.250,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	-	-	144.502.675,00	-	-	144.502.675,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bersih Pos	-	-	10.300.000,00	-	-	10.300.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	-	-	149.402.500,00	-	-	149.402.500,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	-	-	177.619.000,00	-	-	177.619.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	-	-	139.720.000,00	-	-	139.720.000,00
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Belanja Obat-obatan - Obat-obatan	-	-	584.630.000,00	-	-	584.630.000,00
	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	-	-	5.508.151.000,00	-	-	5.508.151.000,00
	Belanja Makanan Dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan	-	-	205.400.000,00	-	-	205.400.000,00
	Uraian Kesehatan	-	-	364.000.000,00	-	-	364.000.000,00

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA							TOTAL BEBAN
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA			
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3+4+5+6+7		
1.	Belanja Operasi	-	-	81.218.160.000,00	-	-	-	81.218.160.000,00	
	Belanja Jasa	-	-	8.240.775.694,00	-	-	-	8.240.775.694,00	
	* Belanja Jasa Kantor	-	-	5.368.713.960,00	-	-	-	5.368.713.960,00	
	Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	-	-	300.000.000,00	-	-	-	300.000.000,00	
	- Belanja Jasa Rebanawan	-	-	2.400.000,00	-	-	-	2.400.000,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	-	-	949.000.000,00	-	-	-	949.000.000,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Administrasi	-	-	941.793.660,00	-	-	-	941.793.660,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	-	-	956.968.300,00	-	-	-	956.968.300,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Ahli	-	-	282.532.000,00	-	-	-	282.532.000,00	
	- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	-	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	-	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Tenaga Supir	-	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	-	-	140.000.000,00	-	-	-	140.000.000,00	
	- Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemah	-	-	-	-	-	-	-	
	- Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	-	-	111.000.000,00	-	-	-	111.000.000,00	
	- Belanja Jasa Pengolahan Sampah	-	-	188.000.000,00	-	-	-	188.000.000,00	
	- Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama dan Penyakit	-	-	30.000.000,00	-	-	-	30.000.000,00	
	- Belanja Jasa Iklan/reklame, Film dan Promotretan	-	-	132.000.000,00	-	-	-	132.000.000,00	
	- Belanja Tagihan Telepon	-	-	25.000.000,00	-	-	-	25.000.000,00	
	- Belanja Tagihan Air	-	-	12.000.000,00	-	-	-	12.000.000,00	
	- Belanja Tagihan Listrik	-	-	1.200.000.000,00	-	-	-	1.200.000.000,00	
	- Belanja Langganan Jurnas/Surat Kabar/Majalah	-	-	6.000.000,00	-	-	-	6.000.000,00	
	- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	-	-	39.000.000,00	-	-	-	39.000.000,00	
	- Belanja Paket/Pengiriman	-	-	31.000.000,00	-	-	-	31.000.000,00	
	- Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	-	-	22.000.000,00	-	-	-	22.000.000,00	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					TOTAL Belban
		APBD	APBN	BLUD	HD/BAH	KERJA SAMA	
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3+4+5+6+7
I.	Belanja Operasi	-	-	81.318.160.000,00	-	-	81.318.160.000,00
*	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	-	-	242.047.200,00	-	-	242.047.200,00
-	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	-	-	119.733.000,00	-	-	119.733.000,00
-	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan bagi Non ASN	-	-	6.923.520,00	-	-	6.923.520,00
-	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	-	-	8.654.400,00	-	-	8.654.400,00
-	Belanja Iuran Jaminan Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	-	-	106.736.280,00	-	-	106.736.280,00
*	Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	4.076.000,00	-	-	4.076.000,00
-	Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Pemunggang	-	-	4.076.000,00	-	-	4.076.000,00
*	Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	-	-	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00
-	Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00
*	Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	-	-	267.500.000,00	-	-	267.500.000,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur/Jasa Desain Arsitektural	-	-	50.000.000,00	-	-	50.000.000,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	-	-	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Kompositasi dan Tingkat Komurman	-	-	117.500.000,00	-	-	117.500.000,00
*	Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	-	-	1.271.505.716,00	-	-	1.271.505.716,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Kesehatan	-	-	1.171.505.716,00	-	-	1.171.505.716,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknik	-	-	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00
-	Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	-	-	-	-	-	-
*	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	-	-	504.200.000,00	-	-	504.200.000,00
-	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	-	-	504.200.000,00	-	-	504.200.000,00
*	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	482.732.818,00	-	-	482.732.818,00
-	Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum - Pelayanan Kesehatan	-	-	482.732.818,00	-	-	482.732.818,00

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA							TOTAL BEBAN
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA	0 - 3+4+5+6+7		
1	2	3	4	5	6	7	8		
I.	Belanja Operasi	-	-	81.218.160.000,00	-	-	-	81.218.160.000,00	
	Belanja Pemeliharaan	-	-	6.390.153.719,00	-	-	-	6.390.153.719,00	
	- Belanja Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	-	-	3.361.000.000,00	-	-	-	3.361.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan - Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penunjang	-	-	231.000.000,00	-	-	-	231.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi dan pemancar - Alat Studio - Peralatan Video dan Film	-	-	10.000.000,00	-	-	-	10.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan - Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Mata	-	-	2.900.000.000,00	-	-	-	2.900.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Uji-Personal Computer	-	-	60.000.000,00	-	-	-	60.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini-Computer	-	-	30.000.000,00	-	-	-	30.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	-	-	50.000.000,00	-	-	-	50.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja-Alat Debebas-Alat Dstokst Lainnya	-	-	80.000.000,00	-	-	-	80.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	-	-	2.259.153.719,00	-	-	-	2.259.153.719,00	
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kantor	-	-	2.249.153.719,00	-	-	-	2.249.153.719,00	
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	-	-	10.000.000,00	-	-	-	10.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Jalan,Jaringan Dan Irigasi	-	-	770.000.000,00	-	-	-	770.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor-Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-	200.000.000,00	-	-	-	200.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	-	-	420.000.000,00	-	-	-	420.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	-	-	150.000.000,00	-	-	-	150.000.000,00	
	Belanja Perjalanan Dinas	-	-	1.095.194.162,00	-	-	-	1.095.194.162,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	-	-	295.640.000,00	-	-	-	295.640.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	-	-	233.240.000,00	-	-	-	233.240.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	62.400.000,00	-	-	-	62.400.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	799.554.162,00	-	-	-	799.554.162,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	-	-	799.554.162,00	-	-	-	799.554.162,00	

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA							TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HIBAH	KERJA SAMA	B = 3+4+5+6+7		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3+4+5+6+7		
II	Belanja Modal	-	-	8.781.840.000,00	-	-	8.781.840.000,00		
1	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	-	-	6.623.840.000,00	-	-	6.623.840.000,00		
	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	541.800.000,00	-	-	541.800.000,00		
	* Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Alat Penyimpanan Perengkapan Kantor	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	-	-	-	-	-	-		
	* Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	-	-	541.800.000,00	-	-	541.800.000,00		
	- Belanja Modal Mebel	-	-	119.000.000,00	-	-	119.000.000,00		
	- Belanja Modal Alat Pendingin	-	-	91.000.000,00	-	-	91.000.000,00		
	- Belanja Modal Alat Dapur	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	-	331.800.000,00	-	-	331.800.000,00		
	* Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	-	-	-	-	-	-		
	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	-	-	-	-	-	-		
	* Belanja Modal Alat Studio	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Peralatan Studio Lainnya	-	-	-	-	-	-		
	Belanja Modal Alat Kedokteran Dan Kesehatan	-	-	5.064.040.000,00	-	-	5.064.040.000,00		
	* Belanja Modal Alat Kedokteran	-	-	4.398.100.000,00	-	-	4.398.100.000,00		
	- Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	-	-	-	-	-	-		
	- Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	-	-	4.398.100.000,00	-	-	4.398.100.000,00		
	- Belanja Modal alat Alat Kedokteran Radiodiagnostik	-	-	-	-	-	-		
	* Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	-	-	665.940.000,00	-	-	665.940.000,00		
	- Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	-	665.940.000,00	-	-	665.940.000,00		

NO	JENIS BELANJA	SUMBER DANA					KURIA SAMA	TOTAL Beban
		APBD	APBN	BLUD	HEBAH	7		
1	2	3	4	5	6	7	8 = 3+4+5+6+7	
U	Belanja Modal	-	-	9.781.840.000,00	-	-	9.781.840.000,00	
	Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	28.000.000,00	-	-	28.000.000,00	
	• Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	-	-	28.000.000,00	-	-	28.000.000,00	
	• Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	-	-	28.000.000,00	-	-	28.000.000,00	
	• Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-	-	-	-	-	
	• Belanja Modal System/Power Supply	-	-	-	-	-	-	
	Belanja Modal Komputer	-	-	990.000.000,00	-	-	990.000.000,00	
	• Belanja Modal Komputer Unit	-	-	186.000.000,00	-	-	186.000.000,00	
	• Belanja Modal Komputer Jaringan	-	-	-	-	-	-	
	• Belanja Modal Personal Computer	-	-	138.000.000,00	-	-	138.000.000,00	
	• Belanja Modal Komputer Unit Lain	-	-	48.000.000,00	-	-	48.000.000,00	
	• Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	804.000.000,00	-	-	804.000.000,00	
	• Belanja Modal Mini Computer	-	-	-	-	-	-	
	• Belanja Modal Peralatan Personal Computer	-	-	804.000.000,00	-	-	804.000.000,00	
	• Belanja Modal Peralatan Jaringan	-	-	-	-	-	-	
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00	
	Belanja Modal Bangunan Gedung	-	-	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00	
	• Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00	
	• Belanja Modal Bangunan Kesehatan	-	-	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00	
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00	
	Belanja Modal Jaringan	-	-	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00	
	• Belanja Modal Jaringan Listrik	-	-	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00	
	• Belanja Modal Jaringan Listrik lainnya	-	-	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00	
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	
	Belanja Modal Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	
	• Belanja Modal Aset Tak Berwujud	-	-	-	-	-	-	
	• Belanja Modal Software	-	-	-	-	-	-	
	JUMLAH	-	-	90.000.000.000,00	-	-	90.000.000.000,00	

Tabel 3.9
 Anggaran Belanja RS Mata Bali Mandara Tahun 2025 Berdasarkan Jenis Anggaran

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN			
		BLUD	B PEGAWAI	B BARJAS	B MODAL
1	2	3	4	5	6
I.	Belanja Operasi	81.218.160.000,00	36.451.800.000,00	44.283.627.182,00	-
1	Belanja Pegawai	36.451.800.000,00	36.451.800.000,00	-	-
	Belanja Gaji Dan Tunjangan	360.000.000,00	360.000.000,00	-	-
	* Belanja Gaji Pokok ASN	-	-	-	-
	- Belanja Gaji Pokok PNS	-	-	-	-
	* Belanja Tunjangan Keluarga ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tunjangan Keluarga PNS	-	-	-	-
	* Belanja Tunjangan Jabatan ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tunjangan Jabatan ASN	-	-	-	-
	* Belanja Tunjangan Fungsional ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tunjangan Fungsional PNS	-	-	-	-
	* Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	-	-	-	-
	* Belanja Tunjangan Beras ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tunjangan Beras PNS	-	-	-	-
	* Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan khusus ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan khusus PNS	-	-	-	-
	* Belanja Pembulatan Gaji ASN	-	-	-	-
	- Belanja Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-
	* Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	360.000.000,00	360.000.000,00	-	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	360.000.000,00	360.000.000,00	-	-
	* Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	-	-	-	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	-	-	-	-
	* Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	-	-	-	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	-	-	-	-
	* Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan	-	-	-	-
	- Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS	-	-	-	-

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN			
		BLUD	B-PEGAWAI	B-BARJAS	B-MODAL
1	3	3	4	5	6
1					
	Belanja Operasi	81.219.160.000,00	36.451.800.000,00	44.283.627.182,00	-
	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	-	-	-	-
	* Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	-	-	-	-
	* Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-
	- Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	-	-	-	-
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	36.091.800.000,00	36.091.800.000,00	-	-
	* Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	36.091.800.000,00	36.091.800.000,00	-	-
	- Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	36.091.800.000,00	36.091.800.000,00	-	-
2					
	Belanja Barang Dan Jasa	44.766.360.000,00	-	44.283.627.182,00	-
	Belanja Barang	29.040.236.425,00	-	29.040.236.425,00	-
	* Belanja Barang Pakai Habes	29.040.236.425,00	-	29.040.236.425,00	-
	- Belanja Bahan-bahan Kimia	407.373.000,00	-	407.373.000,00	-
	- Belanja Bahan-bahan Bakar dan Polumas	180.000.000,00	-	180.000.000,00	-
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	70.000.000,00	-	70.000.000,00	-
	- Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	500.000.000,00	-	500.000.000,00	-
	- Belanja Bahan-bahan Lainnya	20.401.821.000,00	-	20.401.821.000,00	-
	* Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	197.317.250,00	-	197.317.250,00	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Kertas dan Cover	144.502.675,00	-	144.502.675,00	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	10.300.000,00	-	10.300.000,00	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	149.402.500,00	-	149.402.500,00	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Peralat Kantor	177.619.000,00	-	177.619.000,00	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	139.720.000,00	-	139.720.000,00	-
	- Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	584.630.000,00	-	584.630.000,00	-
	- Belanja Obat-obatan - Obat	5.508.151.000,00	-	5.508.151.000,00	-
	- Belanja Makanan Dan Minuman Kapsul	205.400.000,00	-	205.400.000,00	-
	- Belanja Makanan Dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	364.000.000,00	-	364.000.000,00	-

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN			
		BLUD	B PEGAWAI	B BARJAS	B MODAL
1	2	3	4	5	6
L	Belanja Operasi	81.218.160.000,00	36.451.800.000,00	44.283.627.182,00	-
	Belanja Jasa	8.240.779.694,00	-	7.758.042.876,00	-
	* Belanja Jasa Kantor	5.368.713.960,00	-	5.368.713.960,00	-
	- Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	300.000.000,00	-	300.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Rohaniawan	2.400.000,00	-	2.400.000,00	-
	- Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	949.000.000,00	-	949.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Tenaga Administrasi	941.793.660,00	-	941.793.660,00	-
	- Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	956.968.300,00	-	956.968.300,00	-
	- Belanja Jasa Tenaga Ahli	282.552.000,00	-	282.552.000,00	-
	- Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	-	-	-	-
	- Belanja Jasa Tenaga Keamanan	-	-	-	-
	- Belanja Jasa Tenaga Supir	-	-	-	-
	- Belanja Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	140.000.000,00	-	140.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Penulisan dan Penerjemah	-	-	-	-
	- Belanja Jasa Kontribusi Asosiasi	111.000.000,00	-	111.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Pengolahan Sampah	188.000.000,00	-	188.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Pembersihan, Pengendalian Hama dan Fumigasi	30.000.000,00	-	30.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Iklan/reklame, Film dan Pementasan	132.000.000,00	-	132.000.000,00	-
	- Belanja Tagihan Telepon	25.000.000,00	-	25.000.000,00	-
	- Belanja Tagihan Air	12.000.000,00	-	12.000.000,00	-
	- Belanja Tagihan Listrik	1.200.000.000,00	-	1.200.000.000,00	-
	- Belanja Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	6.000.000,00	-	6.000.000,00	-
	- Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	39.000.000,00	-	39.000.000,00	-
	- Belanja Paket/Pengiriman	31.000.000,00	-	31.000.000,00	-
	- Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	22.000.000,00	-	22.000.000,00	-

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN			
		BEUD	B PEGAWAI	B BARJAS	B MODAL
1	2	3	4	5	6
I.	Belanja Operasi	81.218.100.000,00	36.451.800.000,00	44.283.627.182,00	-
	* Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	242.047.200,00	-	242.047.200,00	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	119.733.000,00	-	119.733.000,00	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan bagi Non ASN	6.923.520,00	-	6.923.520,00	-
	- Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	8.654.400,00	-	8.654.400,00	-
	- Belanja Iuran Jaminan Jaminan Hari Tua bagi Non ASN	106.736.280,00	-	106.736.280,00	-
	* Belanja Sewa Peralatan dan Meubel	4.076.000,00	-	4.076.000,00	-
	- Belanja Sewa Kendaraan Bermotor Pompa-pang	4.076.000,00	-	4.076.000,00	-
	* Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-
	- Belanja Sewa Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-
	* Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi	267.900.000,00	-	267.900.000,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Desain Arsitektural	50.000.000,00	-	50.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Spesialis-Jasa Pengujian dan Analisa Komposisi dan Tingkat Keamanan	117.900.000,00	-	117.900.000,00	-
	* Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi	1.271.505.716,00	-	1.271.505.716,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Bidang - Kesehatan	1.171.505.716,00	-	1.171.505.716,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Studi Penelitian dan Bantuan Teknis	100.000.000,00	-	100.000.000,00	-
	- Belanja Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan-Jasa Khusus	-	-	-	-
	* Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	504.200.000,00	-	504.200.000,00	-
	- Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	504.200.000,00	-	504.200.000,00	-
	* Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	482.732.818,00	-	482.732.818,00	-
	- Belanja Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Jasa Umum/Pelayanan Kesehatan	482.732.818,00	-	482.732.818,00	-

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN				B MODAL
		BLUD	B PEGAWAI	B BARJAS	B MODAL	
1	2	3	4	5	6	
I.	Belanja Operasi	81.218.160.000,00	36.451.600.000,00	44.283.627.162,00	-	
	Belanja Pemeliharaan	6.390.153.719,00	-	6.390.153.719,00	-	
	* Belanja Pemeliharaan Peralatan Dan Mesin	3.361.000.000,00	-	3.361.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan - Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Pemungpaang	231.000.000,00	-	231.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Studio, Komunikasi dan pemancar	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Studio dan Film	2.900.000.000,00	-	2.900.000.000,00	-	
	- Kodokteran-Alat Kodokteran dan Kesehatan - Alat Kodokteran-Alat Kodokteran Mata	60.000.000,00	-	60.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	30.000.000,00	-	30.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Mini Computer	50.000.000,00	-	50.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Jaringan	80.000.000,00	-	80.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Keselamatan Kerja-Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	2.259.153.719,00	-	2.259.153.719,00	-	
	* Belanja Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	2.249.153.719,00	-	2.249.153.719,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Kesehatan	10.000.000,00	-	10.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Taman	770.000.000,00	-	770.000.000,00	-	
	* Belanja Pemeliharaan Jalan,Jalanan Dan Irigasi	200.000.000,00	-	200.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Air Kotor -Instalasi Air Kotor Lainnya	420.000.000,00	-	420.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi-Instalasi Lain-Instalasi Lain	150.000.000,00	-	150.000.000,00	-	
	- Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Air Minum-Jaringan Air Minum Lainnya	1.095.194.162,00	-	1.095.194.162,00	-	
	Belanja Perjalanan Dinas	1.095.194.162,00	-	1.095.194.162,00	-	
	* Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	233.240.000,00	-	233.240.000,00	-	
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa	62.400.000,00	-	62.400.000,00	-	
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	799.554.162,00	-	799.554.162,00	-	
	- Belanja Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri					

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN			
		BLUD	B PEGAWAI	B BARJAS	B MODAL
1	2	3	4	5	6
II	Belanja Modal	8.781.840.000,00	-	-	8.781.840.000,00
I	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin	6.623.840.000,00	-	-	6.623.840.000,00
	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	541.800.000,00	-	-	541.800.000,00
	* Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	-	-	-	-
	- Belanja Modal Alat Penyimpanan Perengkapan Kantor	-	-	-	-
	- Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	-	-	-	-
	* Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	541.800.000,00	-	-	541.800.000,00
	- Belanja Modal Mebel	119.000.000,00	-	-	119.000.000,00
	- Belanja Modal Alat Pendingin	91.000.000,00	-	-	91.000.000,00
	- Belanja Modal Alat Dapur	-	-	-	-
	- Belanja Modal Alat Rumah, Tangga Lainnya (Home Use)	331.800.000,00	-	-	331.800.000,00
	* Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	-	-	-	-
	- Belanja Modal Meja Kerja Pejabat	-	-	-	-
	- Belanja Modal Kursi Kerja Pejabat	-	-	-	-
	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	-	-	-	-
	* Belanja Modal Alat Studio	-	-	-	-
	- Belanja Modal Peralatan Studio Lainnya	-	-	-	-
	Belanja Modal Alat Kedokteran Dan Kesehatan	5.064.040.000,00	-	-	5.064.040.000,00
	* Belanja Modal Alat Kedokteran	4.398.100.000,00	-	-	4.398.100.000,00
	- Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	-	-	-	-
	- Belanja Modal Alat Kedokteran Mata	4.398.100.000,00	-	-	4.398.100.000,00
	- Belanja Modal alat Alat Kedokteran Radiodiagnostic	-	-	-	-
	* Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	665.940.000,00	-	-	665.940.000,00
	- Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	665.940.000,00	-	-	665.940.000,00

NO	JENIS BELANJA	JENIS ANGGARAN			
		BLUD	B PEGAWAI	B BARJAS	B MODAL
1	2	3	4	5	6
II	Belanja Modal	8.781.840.000,00	-	-	8.781.840.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium	28.000.000,00	-	-	28.000.000,00
	* Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	28.000.000,00	-	-	28.000.000,00
	- Belanja Modal Alat Laboratorium Mikrobiologi	28.000.000,00	-	-	28.000.000,00
	* Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-	-	-
	- Belanja Modal System/Power Supply	-	-	-	-
	Belanja Modal Komputer	990.000.000,00	-	-	990.000.000,00
	* Belanja Modal Komputer Unit	186.000.000,00	-	-	186.000.000,00
	- Belanja Modal Komputer Jaringan	138.000.000,00	-	-	138.000.000,00
	- Belanja Modal Personal Computer	48.000.000,00	-	-	48.000.000,00
	- Belanja Modal Komputer Unit Lain	804.000.000,00	-	-	804.000.000,00
	* Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	-	-
	- Belanja Modal Miru Computer	804.000.000,00	-	-	804.000.000,00
	- Belanja Modal Peralatan Personal Computer	-	-	-	-
	- Belanja Modal Peralatan Jaringan	-	-	-	-
2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00
	* Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00
	- Belanja Modal Bangunan Kesehatan	1.458.000.000,00	-	-	1.458.000.000,00
3	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00
	Belanja Modal Instalasi	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00
	* Belanja Modal Instalasi Lain	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00
	- Belanja Modal alat Instalasi Lain	700.000.000,00	-	-	700.000.000,00
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
	Belanja Modal Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
	* Belanja Modal Aset Tak Berwujud	-	-	-	-
	- Belanja Modal Software	-	-	-	-
	JUMLAH	90.000.000.000,00	36.451.800.000,00	44.283.627.182,00	8.781.840.000,00

3.5 Ambang Batas

Dalam Peraturan Menteri Keuangan No 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis Dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum, menghitung ambang batas harus mempertimbangkan fluktuasi kegiatan operasional yang meliputi: trend naik turun anggaran BLUD tahun sebelumnya, realisasi/prognosa tahun anggaran berjalan dan target anggaran BLUD tahun yang akan datang. Besaran persentase ambang batas berlaku apabila pendapatan operasional BLUD melebihi target pendapatan yang telah ditetapkan dalam RBA tahun yang diusulkan.

Tabel 3.6
Tabel Rata-rata Ambang Batas Tahun Perubahan 2024

Tahun	Target	Realisasi	% pencapaian	% ambang batas
2019	40.629.714.280,00	56.299.222.027,82	138,57	38,57
2020	45.000.000.000,00	54.026.481.997,56	120,06	20,06
2021	53.000.000.000,00	56.771.178.866,41	107,12	7,12
2022	65.000.000.000,00	69.406.362.233,71	106,78	6,78
2023	80.000.000.000,00	86.053.305.409,69	107,57	7,57
RATA-RATA AMBANG BATAS				16,02

Persentase ambang batas BLUD RS Mata Bali Mandara berdasarkan rata rata selisih realisasi pendapatan dan target pendapatan dalam 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan perhitungan adalah sebesar 16,02 %.

BAB IV**PROYEKSI LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2026**

Dalam penyusunan proyeksi laporan keuangan tahun Anggaran 2025 mempertimbangkan rencana target pendapatan dan juga rencana belanja Tahun Anggaran 2026 dan Tahun Anggaran Induk 2025 yang telah disusun sebelumnya di awal tahun saat penyusunan Renja Awal dan Penyusunan Anggaran Belanja .

Dalam Laporan LRA pendapatan jasa layanan dari masyarakat pada tahun 2026 diproyeksikan akan naik menjadi 106% dibandingkan dengan pendapatan pada anggaran induk tahun 2025. Demikian pula halnya dengan belanja yang juga diproyeksikan akan naik dengan persentase peningkatan yang sama (Tabel 4.1). Peningkatan ini seiring dengan rencana pengembangan rumah sakit baik dari volume dan jenis layanan rumah sakit. Proyeksi Posisi keuangan RS Mata Bali Mandara pada tahun 2026 disajikan pada laporan Neraca per 31 Desember 2026. Proyeksi aset lancar per Desember 2026 sebesar Rp 41.865.909.509,- yang terdiri dari kas, piutang dan persediaan. Proyeksi aset tetap pada periode ini adalah Rp 310.386.350.489,- yang merupakan harga perolehan. Nilai akumulasi penyusutan periode ini merupakan nilai akumulasi penyusutan periode sebelumnya yang ditambahkan dengan estimasi beban penyusutan per 31 Desember 2026. Akhir tahun 2026, nilai buku aset tetap Rp 131.695.092.705,-. Proyeksi kewajiban RS Mata Bali Mandara per Desember 2026 sebesar Rp4.002.927.250,- yang seluruhnya merupakan kewajiban jangka pendek. Periode ini, RS Mata Bali Mandara membukukan estimasi surplus dan total ekuitas masing-masing sebesar Rp 978.011.755,- dan Rp 171.053.004.601,- (Tabel 4.2). Prognosa Saldo Anggaran lebih awal dan akhir tahun Rumah Sakit Mata Bali Mandara tahun 2026 adalah sebesar Rp 35.273.477.884,- (Tabel 4.3). Pada akhir tahun 2026 surplus-LO diproyeksikan sebesar Rp 948.011.755,- dengan perolehan pendapatan Rp. 94.582.443.750,- dan membukukan beban sebesar Rp.93.634.431.994,67,- dimana realisasi beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp. 9.276.379.814,67,- (tabel 4.4). Ekuitas awal pada tahun 2026 diproyeksikan Rp.170.104.992.846 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan prognosa tahun 2025 akibat prognosa surplus-LO sebesar Rp.948.011.755,- sehingga diperoleh nilai ekuitas akhir Rp.171.053.004.601,- (Tabel 4.5). Pada Laporan Arus Kas jumlah kas akhir tahun diprognosakan sebesar Rp 30.357.477.883,85-. Tidak ada perubahan arus kas, yang merupakan selisih dari arus kas masuk dan arus kas keluar. (tabel 4.6).

4.1 Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

Tabel 4.1
Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja
Untuk Tahun Yang Berakhir sd. 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

No	Uraian	Anggaran 2025	Prognosa 31 Desember 2025	Proyeksi 31 Desember 2026	Capaian %	Capaian %
1	Pendapatan					
2	Pendapatan jasa layanan dan masyarakat	89.138.500.000,00	94.138.500.000,00	94.138.500.000,00	100%	100%
3	Pendapatan jasa layanan dari entitas	-	-	-	-	-
4	Pendapatan hasil kerjasama	29.000.000,00	29.000.000,00	29.000.000,00	100%	100%
5	Pendapatan tebah	-	-	-	-	-
6	Pendapatan usaha lainnya	832.500.000,00	832.500.000,00	832.500.000,00	100%	100%
7	Jumlah Pendapatan	90.000.000.000,00	95.000.000.000,00	95.000.000.000,00	106%	106%
8	Belanja					
9	Belanja Operasi	-	-	-	-	-
10	Belanja Pegawai	38.451.800.000,00	38.451.800.000,00	38.451.800.000,00	100%	100%
11	Belanja Barang dan Jasa	44.766.350.000,00	44.273.350.000,00	44.273.350.000,00	99%	99%
12	Barang	-	-	-	-	0%
13	Belanja Lain-lain	-	-	-	-	0%
14	Jumlah Belanja Operasi	81.218.150.000,00	82.725.150.000,00	82.725.150.000,00	102%	102%
15	Belanja Non Operasi					
16	Belanja Administrasi Bank	-	-	-	0%	0%
17	Jumlah Belanja Non Operasi	-	-	-	0%	0%
18	Belanja Modal					
19	Belanja Tanah	-	-	-	-	0%
20	Belanja Perlatan dan Mesin	6.623.850.000,00	9.116.850.000,00	9.116.850.000,00	138%	138%
21	Belanja Gedung dan Bangunan	1.458.000.000,00	-	-	0%	0%
22	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	700.000.000,00	700.000.000,00	700.000.000,00	100%	100%
23	Belanja Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
24	Belanja Aset Lainnya	-	-	-	-	-
25	Jumlah Belanja Modal	8.781.850.000,00	9.816.850.000,00	9.816.850.000,00	112%	112%
26	Jumlah Belanja	90.000.000.000,00	92.542.000.000,00	92.542.000.000,00	103%	103%
27	Surplus (Defisit)	-	2.458.000.000,00	2.458.000.000,00	-	-
28	Pembiayaan					
29	Penerimaan Pembiayaan					
30	Penerimaan Pinjaman	-	-	-	-	-
31	Penerimaan dari divestasi	-	-	-	-	-
32	Penerimaan kembali pinjaman	-	-	-	-	-
33	Jumlah Penerimaan	-	-	-	-	-
34	Pengeluaran Pembiayaan					
35	Pembayaran Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
36	Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
37	Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-
38	Jumlah Pengeluaran	-	-	-	-	-
39	Pembiayaan Neto	-	-	-	-	-
40	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran	-	2.458.000.000,00	2.458.000.000,00	0%	0%

4.2 Neraca

Tabel 4.2
Neraca Untuk Tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

No	Akun	Ctn	Prognosa	Proyeksi
			31 Desember 2025	per 31 Desember 2026
1	2	3	4	5
I	ASET			
	ASET LANCAR			
	Kas dan Setara Kas		30.357.477.884	30.357.477.884
	Deposito		-	-
	Piutang		5.908.968.750	5.491.412.500
	Cadangan Penyisihan Kerugian Piutang		(29.544.844)	(54.914.125)
	Persediaan		4.096.885.000	6.071.933.250
	Total Aset Lancar		40.333.786.790	41.865.909.509
	ASET TETAP			
	Tanah		1.173.690.000	1.173.690.000
	Peralatan dan Mesin		161.241.864.929	170.358.714.929
	Gedung dan Bangunan		133.061.270.720	133.061.270.720
	Jalan, Jaringan dan Irigasi		4.965.353.820	5.665.353.820
	Aset Tetap Lainnya		127.321.020	127.321.020
	Total Aset Tetap		300.569.500.489	310.386.350.489
	Akumulasi Penyusutan		(169.414.877.970)	(178.691.257.785)
	Nilai Buku		131.154.622.519	131.695.092.705
	ASET LAINNYA			
	Aset Lain lain		67.104.407	31.038.635
	Akumulasi Penyusutan Aset Lain2		(67.104.407)	(31.038.635)
	Aset Tidak Berwujud		2.296.912.245	2.298.848.923
	Akumulasi Amortisasi		(696.935.578)	(803.919.285)
	Total Aset Lainnya		1.599.976.667	1.494.929.638
	JUMLAH ASET		173.088.385.976	175.055.931.851
II	KEWAJIBAN			
	Kewajiban jangka Pendek			
	- Beban yg Masih Harus Dibayar		2.824.155.000	3.530.183.750
	- Utang Belanja Pegawai		25.211.600	30.000.000
	- Utang Belanja Pihak Ketiga		134.026.530	442.733.500
	- Pendapatan Diterima Dimuka		-	-
	Total Kewajiban jangka Pendek		2.983.393.130	4.002.927.250
	Kewajiban jangka Panjang		-	-
	Total Kewajiban		2.983.393.130	4.002.927.250
III	EKUITAS			
	- Ekuitas Awal		160.295.058.959	170.104.992.846
	-Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar		-	0
	- Surplus/(Defisit) - LO		9.809.933.887	948.011.755
	Total Ekuitas		170.104.992.846	171.053.004.601
	JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		173.088.385.976	175.055.931.851

4.3 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Tabel 4.3
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih Per 31 Desember 2025 dan
31 Desember 2026

No.	Uraian	Prognosa 31 Desember 2025	Proyeksi 31 Desember 2026
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	30.357.477.884	32.815.477.884
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	-	-
3	Sub Total	30.357.477.884	32.815.477.884
4	Sisa Lebih (Kurang) Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	2.458.000.000	2.458.000.000
5	Sub Total	32.815.477.884	35.273.477.884
6	Setor ke kas daerah	-	-
7	Koreksi Kesalahan Pembukaan Tahun Sebelumnya	-	-
8	RK PPKD	-	-
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir	32.815.477.884	35.273.477.884

4.4. Laporan Operasional

Tabel 4.4.
Laporan Operasional
Untuk tahun Yang Berakhir Per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

Uraian	Ctn	Prognosa	Proyeksi
		31 Desember 2025	31 Desember 2026
1	2	3	4
A. Pendapatan			
1. Jasa layanan		94.556.056.250,00	93.720.943.750,00
2. Hibah		-	-
3. Hasil kerjasama		22.546.048,88	29.000.000,00
4. Pendapatan dari APBD		-	-
a. Investasi		-	-
b. Operasional		-	-
5. Pendapatan dari APBN		-	-
6. Lain-lain pendapatan BLUD yang sah.		438.279.653,79	832.500.000,00
7. Pendapatan Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)		95.016.881.952,67	94.582.443.750,00
B. Beban Operasional			
1. Beban Pegawai		36.019.961.898,00	39.157.838.750,00
2. Beban Barang		26.527.162.652,89	34.131.875.930,00
3. Beban Jasa		8.710.516.237,00	5.755.535.500,00
4. Beban Pemeliharaan		4.015.240.778,00	4.870.068.500,00
5. Beban Perjalanan Dinas		936.894.972,20	442.733.500,00
6. Beban Penyisihan Piutang		10.303.106,16	-
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi		8.986.868.421,76	9.276.379.814,67
Jumlah Beban Operasional		85.206.948.066,01	93.634.431.994,67
Surplus (Defisit) setelah Beban operasional (A-B)		9.809.933.886,67	948.011.755,33
C. Pendapatan Non Operasional		-	-
D. Beban Non Operasional		-	-
Surplus (Defisit) sebelum pos keuntungan/kerugian		9.809.933.886,67	948.011.755,33
Surplus (Defisit) sebelum pos-pos luar biasa:			
1. Pendapatan dari kejadian luar biasa		-	-
2. Beban dari kejadian luar biasa		-	-
Surplus (Defisit) tahun berjalan bersih		9.809.933.886,67	948.011.755,33

4.5 Laporan Perubahan Ekuitas

Tabel 4.5
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

NO	URAIAN	Prognosa 31 Desember 2025	Proyeksi 31 Desember 2026
1.	EKUITAS AWAL	160.295.058.959	170.104.992.846
2.	SURPLUS/DEFISIT - LO	9.809.933.887	948.011.755
3.	DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR :	-	-
	EKUITAS AKHIR	170.104.992.846	171.053.004.601

4.6 Laporan Arus Kas

Tabel 4.6
Laporan Arus Kas
Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2026

Uraian	Prognosa 31 Desember 2025	Proyeksi 31 Desember 2026
1	2	3
A. ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Arus Masuk		
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	94.138.500.000,00	94.138.500.000,00
2 Pendapatan Hibah	-	-
3 Pendapatan Kerja sama	29.000.000,00	29.000.000
4 Pendapatan APBD/N	-	-
5 Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	832.500.000,00	832.500.000,00
Jumlah Arus Masuk Kas	95.000.000.000,00	95.000.000.000,00
Arus Keluar		
1 Pembayaran Pegawai	38.451.800.000,00	38.451.800.000,00
2 Pembayaran Barang	28.737.063.932,00	28.737.063.932,00
3 Pembayaran Jasa	8.310.369.499,00	8.310.369.499
4 Pembayaran Pemeliharaan	8.755.781.302,00	8.755.781.302
5 Pembayaran Perjalanan Dinas	928.135.267,00	928.135.267
Jumlah Arus Keluar Kas	85.183.150.000,00	85.183.150.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Operasional	9.816.850.000,00	9.816.850.000,00
B. ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Arus Masuk		
1 Penjualan atas Tanah	-	-
2 Penjualan atas Peralatan dan Mesin	-	-
3 Penjualan atas Gedung dan Bangunan	-	-
4 Penjualan atas Jalan,Irigasi dan Jaringan	-	-
5 Penjualan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Penjualan Aset Lainnya	-	-
7 Penerimaan dari Divestasi	-	-
8 Penjualan atas Tanah	-	-
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar		
1 Perolehan Tanah	-	-
2 Perolehan Peralatan dan Mesin	9.116.850.000,00	9.116.850.000
3 Perolehan Gedung dan Bangunan	-	-
4 Perolehan Jalan,Irigasi dan Jaringan	700.000.000,00	700.000.000
5 Perolehan Aset Tetap Lainnya	-	-
6 Perolehan Aset Lainnya	-	-
7 Pengeluaran Penyertaan Modal	-	-
8 Pengeluaran Pembelian Investasi dalam Bentuk Sekuritas	-	-
Jumlah Arus Keluar Kas	9.816.850.000,00	9.816.850.000,00
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi	(9.816.850.000,00)	(9.816.850.000,00)

Uraian	Prognosa 31 Desember 2025	Proyeksi 31 Desember 2026
1	2	3
C. ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Pinjaman		
2 Penerimaan Kembali Pinjaman Kepada Pihak Lain		
Jumlah Arus Masuk Kas	-	-
Arus Keluar Kas		
1 Pembayaran Pokok Pinjaman		
2 Pembayaran Pinjaman kepada pihak lain		
3 Penyetoran ke kas negara	-	
Jumlah Arus Keluar Kas	-	-
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Pendanaan	-	-
D. ARUS KAS DARI AKTIVITAS TRANSITORIS		
Arus Masuk Kas		
1 Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	3.317.131.084,30	2.819.561.421,66
Jumlah Arus Masuk Kas	3.317.131.084,30	2.819.561.421,66
Arus Keluar Kas		
1 Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	3.317.131.084,30	2.819.561.421,66
Jumlah Arus Keluar Kas	3.317.131.084,30	2.819.561.421,66
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Transitoris	-	-
Kenaikan/(Penurunan) Kas	-	-
Saldo Awal Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	30.357.477.883,85	30.357.477.883,85
Saldo Akhir Kas di BLUD & Kas di Bendahara Pengeluaran	30.357.477.883,85	30.357.477.883,85
Saldo Akhir Kas Di Bendahara Penerimaan	-	-
	-	-
SALDO KAS AKHIR	30.357.477.883,85	30.357.477.883,85

BAB V

PENUTUP

5.1 Hal- hal Yang Perlu mendapat Perhatian dalam Implementasi Kegiatan Badan Layanan Umum Daerah

Situasi global yang sangat dinamis, kebijakan pihak eksternal rumah sakit maupun pemangku keputusan di kalangan Pemerintah baik Pemerintah Pusat dan Provinsi Bali, serta kepentingan masyarakat sangat berpengaruh terhadap pola penganggaran di RS Mata Bali Mandara. Kekhususan yang dimiliki oleh BLUD yaitu fleksibilitas dalam penganggaran, memungkinkan BLUD RS Mata Bali Mandara dapat melakukan rasionalisasi anggaran dengan cepat. Fleksibilitas hendaknya tidak mengurangi kualitas perencanaan dan digunakan untuk aktivitas-aktivitas yang tidak terduga secara efektif dan efisien dalam perencanaan dan penganggaran.

Adanya pemahaman yang semakin baik tentang tata kelola BLUD telah menimbulkan sinergisitas, keselarasan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran. Perlu juga dipahami bersama bahwa BLUD adalah merupakan sebuah instansi di lingkungan pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan untuk mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatan didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas

5.2 Simpulan

Rencana Bisnis Anggaran Tahun 2025 Rumah Sakit Mata Bali Mandara menggambarkan perencanaan bisnis anggaran untuk periode Tahun Anggaran 2025, baik dari aspek pelayanan maupun aspek keuangan Rumah Sakit Mata Bali Mandara Tahun 2025.

Asumsi Makro Tahun 2025 adalah adanya optimisme pertumbuhan ekonomi, yang diperkirakan 5,2% - 5,7 %, sementara asumsi mikro diperkirakan volume layanan di RS Mata Bali Mandara akan meningkat 39% jika dibandingkan dengan target anggaran tahun 2024. Pada tahun 2025 total Anggaran Pendapatan Rumah Sakit Mata Bali Mandara adalah adalah Rp 90.000.000.000,00 Besarannya pendapatan layanan BLUD tersebut terdiri dari pendapatan layanan (Rp 89.138.500.000,00), hasil kerjasama (Rp 29.000.000,00) dan lain lain pendapatan BLUD yang sah (Rp 832.500.000,00). Jika

dilihat dari jenis belanja maka komposisi terbesar (90,24%) adalah belanja operasional sebesar Rp 81.218.160.000,00 dimana 44,88% belanja operasi digunakan untuk belanja pegawai, belanja barang dan jasa sebesar 55,12%.

Persentase ambang batas yang ditetapkan di tahun 2025 di Rumah Sakit Mata Bali Mandara Provinsi Bali berdasarkan rata rata selisih realisasi pendapatan dan target pendapatan dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebesar 16,02%. Perhitungan ambang batas menggunakan fluktuasi pendapatan jasa layanan 5 tahun sebelumnya dimana pada tahun 2019 dan 2020 peningkatan pendapatannya adalah 38,57% dan 20,06%, sedangkan Persentase peningkatan pendapatan tahun 2021, 2022 dan 2023 adalah, sebesar 7,12%, 6,78% dan 7,57%.

Dalam Laporan LRA pendapatan BLUD di tahun 2026 diproyeksikan akan naik 106% dibandingkan dengan rencana pendapatan pada anggaran induk tahun 2025. Demikian pula halnya dengan belanja yang juga diproyeksikan akan naik sejumlah yang sama jika dibandingkan dengan Anggaran induk Tahun 2025.



ບົຍກິສຸງ ງຽາບິກຽນີ ຕາບິ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ທິສາກິສຸງສາມາທາທາ
DINAS KESEHATAN
ກຽດາສາກິທາ ບາທ ຕາບິ ບາທຽນ


RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

ທາບິທາ ກຽດາສາກິທາ ບາທ ຕາບິ ບາທຽນ (ບາທຽນ) ກຽດາສາກິທາ ບາທ ຕາບິ ບາທຽນ
JALAN ANSOKA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rumahsakitmandara.balikoror.go.id Pos-el: rsrbm@balikoror.go.id

Rencana Bisnis dan Anggaran
Anggaran Induk Pendapatan Dan Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PENDAPATAN	
	Pendapatan Asli Daerah	Rp 90.000.000.000,00
	Retribusi Daerah	Rp 89.167.500.000,00
	Retribusi Jasa Umum	Rp 89.138.500.000,00
	Retribusi Pelayanan Di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya Sejenis.	Rp 89.138.500.000,00
	a. Rawat Jalan	Rp 42.652.000.000,00
	b. Operasi dan Rawat Inap	Rp 33.414.500.000,00
	c. Obat	Rp 13.072.000.000,00
	Hibah	Rp -
	Pendapatan BLUD Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	Rp 29.000.000,00
	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	Rp 29.000.000,00
	Sewa	Rp 24.000.000,00
	Retribusi pemanfaatan aset dengan kerjasama (parkir)	Rp 5.000.000,00
	Pendapatan BLUD dari Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	Rp 832.500.000,00
	Pendapatan BLUD Dari Jasa Giro	Rp 350.000.000,00
	Bunga dari Jasa Giro	Rp 350.000.000,00
	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	Rp 250.000.000,00
	Bunga Deposito	Rp 250.000.000,00
	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	Rp 232.500.000,00
	Pendidikan dan Penelitian	Rp 117.000.000,00
	Administrasi	Rp 115.500.000,00
	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah	Rp -
	a. Belanja Pegawai	Rp -
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp -
	c. Belanja Modal	Rp -
	Jumlah	Rp 90.000.000.000,00

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara


dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M
Pembina Utama Muda
NIP.197110052000032007



ပိတိကိန္နု ဂျပင်တိုင်းတော်
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 သိက္ခာမိတ်ကုမ္ပဏီ
DINAS KESEHATAN
 ကျန်းမာရေးဝန်ကြီးဌာန
RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

ကျန်းမာရေးဝန်ကြီးဌာန၊ မြောက်ပိုင်း၊ မြောက်ပိုင်း၊ (၀၀၂၅၅)၊ ကျန်းမာရေး (၀၀၂၅၅)၊ ဌာနချုပ်
 JALAN ANGSOKA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
 Laman: www.rumahsakitmandara.balprov.go.id Pos-el: rsbm@balprov.go.id

Anggaran Induk Pendapatan Dan Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Sumber Dana		Jumlah (Rp)
		Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah	APBD	
1	2	3		4
	BELANJA	90.000.000.000,00	-	90.000.000.000,00
	BELANJA OPERASI	81.218.160.000,00	-	81.218.160.000,00
	Belanja Pegawai	36.451.800.000,00	-	36.451.800.000,00
	- Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	360.000.000,00	-	360.000.000,00
	- Tambahan Penghasilan berdasarkan			
	- Perimbangan Objektif Lainnya ASN	36.091.800.000,00	-	36.091.800.000,00
	Belanja Barang dan Jasa	44.766.360.000,00	-	44.766.360.000,00
	- Belanja Barang	29.040.236.425,00	-	29.040.236.425,00
	- Belanja Jasa	8.240.775.694,00	-	8.240.775.694,00
	- Belanja Pemeliharaan	6.390.153.719,00	-	6.390.153.719,00
	- Belanja Perjalanan Dinas	1.095.194.162,00	-	1.095.194.162,00
	Belanja Bunga	-	-	-
	Belanja Subsidi	-	-	-
	Belanja Hibah	-	-	-
	Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
	BELANJA MODAL	8.781.840.000,00	-	8.781.840.000,00
	Belanja Tanah	-	-	-
	Belanja Peralatan dan Mesin	6.623.840.000,00	-	6.623.840.000,00
	Belanja Modal Alat Besar	-	-	-
	Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	-
	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-
	Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	-
	Belanja Modal Alat Kantor dan Alat			
	Rumah Tangga	541.800.000,00	-	541.800.000,00
	Belanja Modal Alat Studi, Komunikasi dan			
	Pemancar	-	-	-
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan			
	Kesehatan	5.092.040.000,00	-	5.092.040.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium	-	-	-
	Belanja Modal Komputer	990.000.000,00	-	990.000.000,00
	Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-
	Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-

1	2	3	4
	Belanja Modal alat produksi, pengolahan dan pemurnian	-	-
	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-
	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-
	Belanja Modal Alat Peraga	-	-
	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-
	Belanja Modal Rambu-Rambu	-	-
	Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-
	Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	1.458.000.000,00	1.458.000.000,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung	1.458.000.000,00	1.458.000.000,00
	Belanja Modal Monumen	-	-
	Belanja Modal Bangunan Menara	-	-
	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-
	Belanja Modal Jalan,Irigasi dan Jaringan	700.000.000,00	700.000.000,00
	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-
	Belanja Modal Bangunan Air	-	-
	Belanja Modal Instalasi	-	-
	Belanja Modal Jaringan	700.000.000,00	700.000.000,00
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	-	-
	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	-	-
	Belanja Modal Hewan	-	-
	Belanja Modal Biota Perairan	-	-
	Belanja Modal Tanaman	-	-
	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	-	-
	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
	Belanja Aset Lainnya	-	-
	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	-	-
	Jumlah	90.000.000.000,00	90.000.000.000,00

Bali, 2 Januari 2025
 Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara



dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M
 Pembina Utama Muda
 NIP.197110052000032007



ບົຍກິຊຸງ ງຽວບີກຸວີ ຕາບີ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ຂົາກມີ ສິງມາທາລີ
DINAS KESEHATAN
ງຸດຸງ ສາສິທິ ບາທ ຕາບີ ບລຸກ

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

ຕາບາລີ ບາທ ຕາບີ ບລຸກ ຈຳປາ ບາທ ບລຸກ (ບໍລິເວນ ທຸງ ທຸງ ທຸງ) ທຸງ ທຸງ ທຸງ ທຸງ (ບໍລິເວນ ທຸງ ທຸງ ທຸງ ທຸງ)
JALAN ANGSOCA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rsmatabalimandara.balitrov.go.id Pos-el: rsmibm@balirov.go.id

Anggaran Induk Pendapatan Dan Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PEMBIAYAAN	
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	-
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	-
	Divestasi	-
	Penerimaan utang/pinjaman	-
	Jumlah	-
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	-
	Investasi	-
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	-
	Jumlah	-

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara

dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M
Pembina Utama Muda
NIP.197110052000032007

1	2	3
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	Investasi	-
	Pembayaran Pokok Utang /Pinjaman	-
	JUMLAH	-
	Pembiayaan Netto	-
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	-

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara



dr. Ni Made Suryanedi, Sp.M.
Pembina Utama Muda
NIP.197110052000032007



ບົດກິດຈະກຳປະເມີນ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
ຂໍ້ສະເໜີ
DINAS KESEHATAN
ກູ້ຮັກສາສິດທິ ບຸກຄົນ ບຸກຄົນ

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

ສາທາລະນະລາຍການສະໜອງ (ບໍລິຫານ) ກູ້ຮັກສາສິດທິ (ບຸກຄົນ) ກູ້ຮັກສາສິດທິ
JALAN ANGSOKA NOMOR 8, DENPASAR-BALI (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id Pos-el: rsmaba@baliprov.go.id


Rencana Bisnis dan Anggaran
Anggaran Induk Pendapatan Dan Belanja Tahun Anggaran 2025

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	2	3
	PENDAPATAN BLUD	Rp 90.000.000.000,00
	Retribusi Pelayanan Di Tempat Pelayanan Kesehatan Lainnya Sejenis.	Rp 89.138.500.000,00
	a. Rawat Jalan	Rp 42.652.000.000,00
	b. Operasi dan Rawat Inap	Rp 33.414.500.000,00
	c. Obat	Rp 13.072.000.000,00
	Hibah	Rp -
	Pendapatan BLUD Hasil Kerjasama Dengan Pihak Lain	Rp 29.000.000,00
	Retribusi Pemanfaatan Aset Daerah	Rp 29.000.000,00
	a. Sewa	Rp 24.000.000,00
	b. Retribusi pemanfaatan aset dengan kerjasama (parkir)	Rp 5.000.000,00
	Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	Rp 832.500.000,00
	Pendapatan BLUD Dari Jasa Giro	Rp 350.000.000,00
	Bunga dari Jasa Giro	Rp 350.000.000,00
	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	Rp 250.000.000,00
	Bunga Deposito	Rp 250.000.000,00
	Pendapatan BLUD dari Pengembangan Usaha	Rp 232.500.000,00
	Pendidikan dan Penelitian	Rp 117.000.000,00
	Administrasi	Rp 115.500.000,00
	APBD	Rp -
	a. Pendapatan Belanja Pegawai	Rp -
	b. Pendapatan Belanja Barang Dan Jasa	Rp -
	c. Pendapatan Belanja Modal (DAK)	Rp -
	Jumlah	Rp 90.000.000.000,00
	BELANJA	Rp 90.000.000.000,00
	BELANJA OPERASI	Rp 81.218.160.000,00
	Belanja Pegawai	Rp 36.451.800.000,00
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (APBD)	Rp -
	b. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN (BLUD)	Rp 36.451.800.000,00

1	2	3
	Belanja Barang dan Jasa	Rp 44.766.360.000,00
	Belanja Barang	Rp 29.040.236.425,00
	Belanja Jasa	Rp 8.240.775.694,00
	Belanja Pemeliharaan	Rp 6.390.153.719,00
	Belanja Perjalanan Dinas	Rp 1.095.194.162,00
	Belanja Bunga	Rp -
	Belanja Lain-lain	Rp -
	Belanja Subsidi	Rp -
	Belanja Hibah	Rp -
	Belanja Bantuan Sosial	Rp -
	BELANJA MODAL	Rp 8.781.840.000,00
	Belanja Tanah	Rp -
	Belanja Peralatan dan Mesin	Rp 6.623.840.000,00
	Belanja Modal Alat Besar	Rp -
	Belanja Modal Alat Angkutan	Rp -
	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	Rp -
	Belanja Modal Alat Pertanian	Rp -
	Belanja Modal Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga	Rp 541.800.000,00
	Belanja Modal Alat Studi, Komunikasi dan Pemancar	Rp -
	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	Rp 5.092.040.000,00
	Belanja Modal Alat Laboratorium	Rp -
	Belanja Modal Komputer	Rp 990.000.000,00
	Belanja Modal Alat Eksplorasi	Rp -
	Belanja Modal Alat Pengeboran	Rp -
	Belanja Modal alat produksi, pengolahan dan pemurnian	Rp -
	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	Rp -
	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	Rp -
	Belanja Modal Alat Peraga	Rp -
	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	Rp -
	Belanja Modal Rambu-Rambu	Rp -
	Belanja Modal Peralatan Olahraga	Rp -
	Belanja Gedung Dan Bangunan	Rp 1.458.000.000,00
	Belanja Modal Bangunan Gedung	Rp 1.458.000.000,00
	Belanja Modal Monumen	
	Belanja Modal Bangunan Menara	
	Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	
	Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan	Rp 700.000.000,00
	Belanja Modal Jalan dan Jembatan	
	Belanja Modal Bangunan Air	
	Belanja Modal Instalasi	Rp -
	Belanja Modal Jaringan	Rp 700.000.000,00

1	2	3
	Belanja Aset Tetap Lainnya	Rp -
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan	
	Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	Rp -
	Belanja Modal Hewan	
	Belanja Modal Biota Perairan	
	Belanja Modal Tanaman	
	Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	
	Belanja Modal Aset Tetap Dalam Renovasi	
	Belanja Aset Lainnya	Rp -
	Jumlah	Rp 90.000.000.000,00
	Surplus/(Defisit)	Rp -
	PEMBIAYAAN	
	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	
	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	Rp -
	Divestasi	Rp -
	Penerimaan utang/pinjaman	Rp -
	Jumlah	Rp -
	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	
	Investasi	Rp -
	Pembayaran Pokok Utang/Pinjaman	Rp -
	JUMLAH	Rp -
	Pembiayaan Netto	Rp -
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA)	Rp -

Bali, 2 Januari 2025
Direktur Rumah Sakit Mata Bali Mandara


dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M
Pembina Utama Muda
NIP.197110052000032007